

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Swasta Marisi Medan
Mata Pelajaran : Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan
Kelas/Semester : X / 1
Standar Kompetensi : Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan
Kode Kompetensi : 118-DKK-03
Alokasi Waktu : 38 Jam x 40 jam

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAI AN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	PI	
1. Mendeskripsikan kerjasama dengan kolega dan pelanggan	<ul style="list-style-type: none">❖ Pengertian Kerjasama dengan kolega dan pelanggan dideskripsikan❖ Kebutuhan dan harapan pelanggan diidentifikasi❖ Ketidakpuasan pelanggan diidentifikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan2. Konsep-konsep harapan/ kebutuhan pelanggan (<i>basic human needs</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi Pengertian Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan2. Mengaplikasikan kebutuhan harapan /kebutuhan pelanggan3. Mengidentifikasi ketidakpuasan	Tertulis Latihan Penugasan	4	2 (4)		<ol style="list-style-type: none">1. Modul2. Media Massa seperti surat kabar, majalah, internet3. Buku

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAI AN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	PI	
		<i>principles</i>) timbulnya suatu ketidakpuasan pelanggan	pelanggan					referensi kolega dan pelanggan
2. Menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan di luar organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolega dan Pelanggan dilayani dengan sikap yang ramah dan sopan 2. Kolega dan Pelanggan dilayani dengan penuh perhatian 3. Keluhan pelanggan ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan baik sesuai dengan prinsip A3 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep-konsep pelayanan prima 2. Pelayanan prima berdasarkan konsep sikap 3. Pelayanan prima berdasarkan konsep perhatian 4. Pelayanan prima berdasarkan konsep tindakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pelayanan prima 2. Mengidentifikasi pelayanan prima berdasarkan A3 3. Mengidentifikasi pelanggan - Mengaplikasikan pelanggan dengan penerapan A3 	Tertulis Latihan Penugasan Praktik Bermain peran Diskusi	4	3 (6)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Media Massa seperti surat kabar, majalah, internet 3. Buku referensi tentang kolega dan pelanggan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	PI	
3. . Memelihara Standar Penampilan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Standar unggul dari presentasi pribadi dilatih dengan mempertimbangkan: Tempat kerja, masalah kesehatan dan keselamatan, pengaruh dari jenis-jenis pelanggan yang berbeda-beda, Kebutuhan-kebutuhan presentasi khusus untuk fungsi-fungsi pekerjaan khusus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Grooming 2. Kuantitas Kepribadian 3. Etika Profesi 4. Bahasa Tubuh 5. Jamuan Bisnis (Table Manner) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pentingnya grooming dalam penampilan pribadi 2. Mengaplikasikan aspek kepribadian 3. Mengklasifikasikan faktor pembentuk kepribadian dan penampilan pribadi 4. Mengidentifikasi jamuan bisnis dilakukan sesuai dengan standar 5. Mengklasifikasikan jamuan bisnis (table manner) 6. Mengklasifikasikan jamuan sederhana 	<p>Tertulis</p> <p>Latihan Praktik</p> <p>Penugasan</p> <p>Portofolio</p>	7	3 (6)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Media Massa seperti surat kabar, majalah, internet 3. Buku referensi tentang kolega dan pelanggan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	PI	
4. Menerapkan bekerja dalam tim	1. Prinsip-prinsip bekerjasama dalam tim 2. Tujuan Bekerjasama dalam tim. 3. Manfaat bekerjasama dalam tim diidentifikasi manfaatnya 4. Tugas dan tanggungjawab dalam tim ditentukan sesuai dengan bidang pekerjaannya 5. Bentuk-bentuk tanggungjawab tim diidentifikasi 6. Hubungan internal-vertikal-horisontal dipahami 7. Arti dan manfaat <i>interpersonal relationship</i>	1. Prinsip-prinsip bekerjasama dalam tim 2. Tujuan, manfaat, tugas & tanggung jawab bekerja sama dalam tim 3. Tahapan perkembangan tim 4. Karakter budaya dalam tim 5. Bentuk-bentuk tanggungjawab masing-masing tim 6. Hubungan internal-vertikal-horisontal 7. Arti dan Manfaat interpersonal	1. Mengidentifikasi bekerja sama dalam tim 2. Mengidentifikasi bentuk dan tanggungjawab dalam tim 3. Mengklasifikasi manfaat, tugas dan tanggung jawab bekerja sama dalam team 4. Mengklasifikasi macam macam bentuk tanggungjawab dalam tim	Lisan Praktik Penugasan Bermain peran Latihan	9	2 (4)		1. Modul 2. Media Massa seperti surat kabar, majalah, internet 3. Buku referensi tentang kolega dan pelanggan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAI AN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	PI	
	dipahami 8. Profesionalisme kerja di identifikasi	relationship						

UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK Swasta Marisi Medan
Mata Pelajaran : Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan
Kelas/Semester : X/Genap
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Bekerja sama dengan kolega dan pelanggan

B. Kompetensi Dasar

Menerapkan bekerja sama dalam tim

C. Indikator

- Menyebutkan pengertian, ciri-ciri dan karakteristik bekerja sama dalam tim
- Menyebutkan tujuan bekerja sama dalam tim
- Menjelaskan manfaat bekerja sama dalam tim
- Menjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam tim ditentukan
- Menyebutkan macam-macam karakter dalam tim

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan pengertian, ciri-ciri dan karakteristik bekerja sama dalam tim

- Siswa mampu menyebutkan tujuan bekerja sama dalam tim
- Siswa mampu menjelaskan manfaat bekerja sama dalam tim
- Siswa mampu menjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam tim ditentukan
- Siswa mampu menyebutkan macam-macam karakter dalam tim

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berani dan saling menghargai.

F. Materi Pembelajaran

PERTEMUAN I

1. Pengertian, ciri-ciri dan karakteristik bekerja sama dalam tim

A. Pengertian Tim

Tim merupakan sekelompok orang dengan berbagai latar belakang keahlian yang menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

B. Ciri-ciri sebuah tim

Ciri-ciri sebuah tim adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota tim mempunyai ciri dan identitas yang sama
- b. Setiap anggota tim mengetahui misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapainya
- c. Setiap anggota tim di bawah seorang pimpinan yang sama

C. Karakteristik Sebuah Tim

- a. Ada kesempatan terhadap misi tim
- b. Semua anggota mentaati peraturan yang berlaku
- c. Adanya pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang
- d. Dapat beradaptasi terhadap perubahan

2. Tujuan bekerja sama dalam tim

- a. Kesatuan tujuan
- b. Efisien
- c. Efektivitas

3. Manfaat bekerja sama dalam tim

Adapun manfaat dari bekerja dalam satu tim adalah:

- a. Terciptanya persatuan dan kebersamaan
- b. Meringankan beban pekerjaan dan beban biaya yang ditanggung
- c. Meningkatkan produktivitas
- d. Meningkatkan efektivitas pekerjaan

PERTEMUAN II

1. Tugas dan tanggung jawab dalam tim

Tugas dan tanggung jawab sebagai anggota tim

Secara umum tugas dan tanggung jawab anggota tim adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan tujuan dan misi tim
- b. Memelihara kebersamaan dalam tim
- c. Mematuhi dan melaksanakan ketentuan atau norma yang berlaku dalam tim
- d. Merealisasikan tugas dan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya

Tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin tim

- a. Kreatif dan proaktif dalam memberikan dukungan terhadap kerjasama tim

- b. Membimbing dan mengarahkan seluruh anggota dalam pelaksanaan kerjasama tim
- c. Menanggapi dan menangani setiap permasalahan yang timbul sebagai dampak negatif dari kerjasama tim
- d. Memikul seluruh tanggung jawab terhadap maju mundurnya kerjasama tim
- e. Memberikan komando terhadap pelaksanaan tugas dan kerjasama tim

2. Macam-macam bentuk dan karakter budaya dalam tim

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh seorang pimpinan dalam membentuk suatu tim adalah : tingkat kemampuan teknis yang dimiliki oleh anggota-anggota tim dan tingkat kecakapan dan hubungan antara pribadi-pribadi yang dimiliki anggota tim.

Ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih anggota dan pimpinan sebuah tim, yaitu sifat dan kepribadian, keterampilan berkomunikasi, keterampilan administrasi dan manajerial dan pengetahuan atau pengalaman.

Karakter budaya dalam tim

1. Tim yang berfungsi penuh
2. Tim yang menyenangkan
3. Tim yang tidak berfungsi
4. Tim yang kaku
5. Tim yang sedang-sedang saja

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Metode tanya jawab (berupa *games*) dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber : Sinulingga dan Tarigan. 2011. *Pelayanan Prima Kompetensi Keahlian Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan*. Medan: Silangit Group
2. Media : Marker dan *White Board*

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran / Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan: a. Memberi salam pada siswa b. Memberikan motivasi c. Menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. d. Membagikan soal pretest	a. Mempersiapkan diri dan memeriksa buku pelajaran b. Mengerjakan soal pretest	20 Menit
2.	Inti:	a. Mendengarkan	4 x 35

	<p>a. Membentuk kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa lalu menyajikan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Prinsip-prinsip bekerja sama dalam tim - Tujuan bekerja sama dalam tim - Manfaat bekerja sama dalam tim - Tugas dan tanggung jawab tim -Macam-macam bentuk dan tanggung jawab dalam tim <p>b. Membagikan LKS kepada setiap siswa dan mengerjakan tugas dalam kelompok</p> <p>c. Selama siswa sedang berdiskusi, guru mengamati kerja setiap kelompok secara</p>	<p>arahan guru</p> <p>b. Bekerja dalam kelompok masing-masing</p> <p>c. Mendengarkan penjelasan guru dan menuliskan materi yang disampaikan dan mempraktekkannya di depan kelas bila diperlukan</p> <p>d. Membentuk meja pertandingan</p> <p>e. Mengerjakan soal yang telah dipilih</p> <p>f. Melaksanakan pertandingan dengan tertib.</p>	<p>Menit</p>
--	--	--	--------------

	<p>bergantian dan memberikan bantuan bila diperlukan.</p> <p>d. Mengumumkan penempatan meja pertandingan untuk setiap kelompok sesuai dengan tingkatannya.</p> <p>e. Membacakan peraturan pertandingan.</p> <p>f. Memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mengambil satu kartu soal.</p> <p>g. Meminta kelompok untuk mengerjakan soal yang telah dipilih.</p>		
3.	<p>Penutup:</p> <p>a. Guru bersama siswa menghitung skor hasil pertandingan</p> <p>b. Menyimpulkan materi</p>	Mengerjakan soal posttest	20 Menit

	pelajaran		
	c. Memberikan soal posttest		

J. Penilaian

1. Teknik : Test tertulis
2. Bentuk : Pilihan Berganda
3. Instrumen : Terlampir

Diperiksa Oleh

Medan, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Jenny Rajagukguk

Roma Mawarni A.S

NIM. 7103141123

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMK Swasta Marisi Medan
Mata Pelajaran : Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan
Kelas/Semester : X/Genap
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Bekerja sama dengan kolega dan pelanggan

B. Kompetensi Dasar

Menerapkan bekerja sama dalam tim

C. Indikator

- Menyebutkan pengertian, ciri-ciri dan karakteristik bekerja sama dalam tim
- Menyebutkan tujuan bekerja sama dalam tim
- Menjelaskan manfaat bekerja sama dalam tim
- Menjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam tim ditentukan
- Menyebutkan macam-macam karakter dalam tim

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan pengertian, ciri-ciri dan karakteristik bekerja sama dalam tim

- Siswa mampu menyebutkan tujuan bekerja sama dalam tim
- Siswa mampu menjelaskan manfaat bekerja sama dalam tim
- Siswa mampu menjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam tim ditentukan
- Siswa mampu menyebutkan karakter dalam tim

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berani dan saling menghargai.

F. Materi Pembelajaran

PERTEMUAN I

1. Pengertian, ciri-ciri dan karakteristik bekerja sama dalam tim

A. Pengertian Tim

Tim merupakan sekelompok orang dengan berbagai latar belakang keahlian yang menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

B. Ciri-ciri sebuah tim

Ciri-ciri sebuah tim adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota tim mempunyai ciri dan identitas yang sama
- b. Setiap anggota tim mengetahui misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapainya
- c. Setiap anggota tim di bawah seorang pimpinan yang sama

C. Karakteristik Sebuah Tim

- a. Ada kesempatan terhadap misi tim
- b. Semua anggota mentaati peraturan yang berlaku
- c. Adanya pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang
- d. Dapat beradaptasi terhadap perubahan

2. Tujuan bekerja sama dalam tim

- a. Kesatuan tujuan
- b. Efisien
- c. Efektivitas

3. Manfaat bekerja sama dalam tim

Adapun manfaat dari bekerja dalam satu tim adalah:

- a. Terciptanya persatuan dan kebersamaan
- b. Meringankan beban pekerjaan dan beban biaya yang ditanggung
- c. Meningkatkan produktivitas
- d. Meningkatkan efektivitas pekerjaan

PERTEMUAN II

1. Tugas dan tanggung jawab dalam tim

A. Tugas dan tanggung jawab sebagai anggota tim

Secara umum tugas dan tanggung jawab anggota tim adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan tujuan dan misi tim
- b. Memelihara kebersamaan dalam tim
- c. Mematuhi dan melaksanakan ketentuan atau norma yang berlaku dalam tim
- d. Merealisasikan tugas dan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya

2. Tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin tim

- a. Kreatif dan proaktif dalam memberikan dukungan terhadap kerjasama tim

- b. Membimbing dan mengarahkan seluruh anggota dalam pelaksanaan kerjasama tim
- c. Menanggapi dan menangani setiap permasalahan yang timbul sebagai dampak negatif dari kerjasama tim
- d. Memikul seluruh tanggung jawab terhadap maju mundurnya kerjasama tim
- e. Memberikan komando terhadap pelaksanaan tugas dan kerjasama tim

3. Macam-macam bentuk dan karakter budaya dalam tim

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh seorang pimpinan dalam membentuk suatu tim adalah : tingkat kemampuan teknis yang dimiliki oleh anggota-anggota tim dan tingkat kecakapan dan hubungan antara pribadi-pribadi yang dimiliki anggota tim.

Ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih anggota dan pimpinan sebuah tim, yaitu sifat dan kepribadian, keterampilan berkomunikasi, keterampilan administrasi dan manajerial dan pengetahuan atau pengalaman.

Karakter budaya dalam tim

- a. Tim yang berfungsi penuh
- b. Tim yang menyenangkan
- c. Tim yang tidak berfungsi
- d. Tim yang kaku
- e. Tim yang sedang-sedang saja

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah dan tanya jawab

H. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Sumber : Sinulingga dan Tarigan. 2011. *Pelayanan Prima Kompetensi Keahlian Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan*. Medan: Silangit Group
4. Media : Marker dan *White Board*

I. Langkah-langkah pembelajaran

PERTEMUAN I

1. Kegiatan Awal (15 menit)

a. Apersepsi

- Guru menyapa, mengabsen siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pretest.

b. Motivasi

Guru menjelaskan pengertian bekerja sama dalam tim secara singkat untuk pemahaman awal.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa dapat mendeskripsikan pengertian bekerja sama dalam tim dan mampu menyebutkan prinsip-prinsip bekerja sama dalam tim .

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru menjelaskan tentang materi pelajaran dan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi tersebut.

c. Konfirmasi

Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi.
- Siswa mencatat hal-hal yang penting.

PERTEMUAN II

1. Kegiatan Awal (15 menit)

a. Apersepsi

- Guru menyapa, mengabsen siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengulang kembali sekilas pelajaran yang lalu dan menjelaskan materi selanjutnya

b. Motivasi

Guru menjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam tim dan bentuk-bentuk tanggung jawab dalam tim.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa dapat menjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam tim.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru menjelaskan tentang materi pelajaran dan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi tersebut.

c. Konfirmasi

Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi.
- Siswa mencatat hal-hal yang penting.
- Guru memberikan post-test

J. Penilaian

1. Teknik : Test tertulis
2. Bentuk : Pilihan Berganda
3. Instrumen : Terlampir

Diperiksa Oleh

Medan, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Jenny Rajagukguk

Roma Mawarni A.S

NIM. 7103141123

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Mata Pelajaran : Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan

Pokok Bahasan : Menerapkan Bekerja Sama dalam Tim

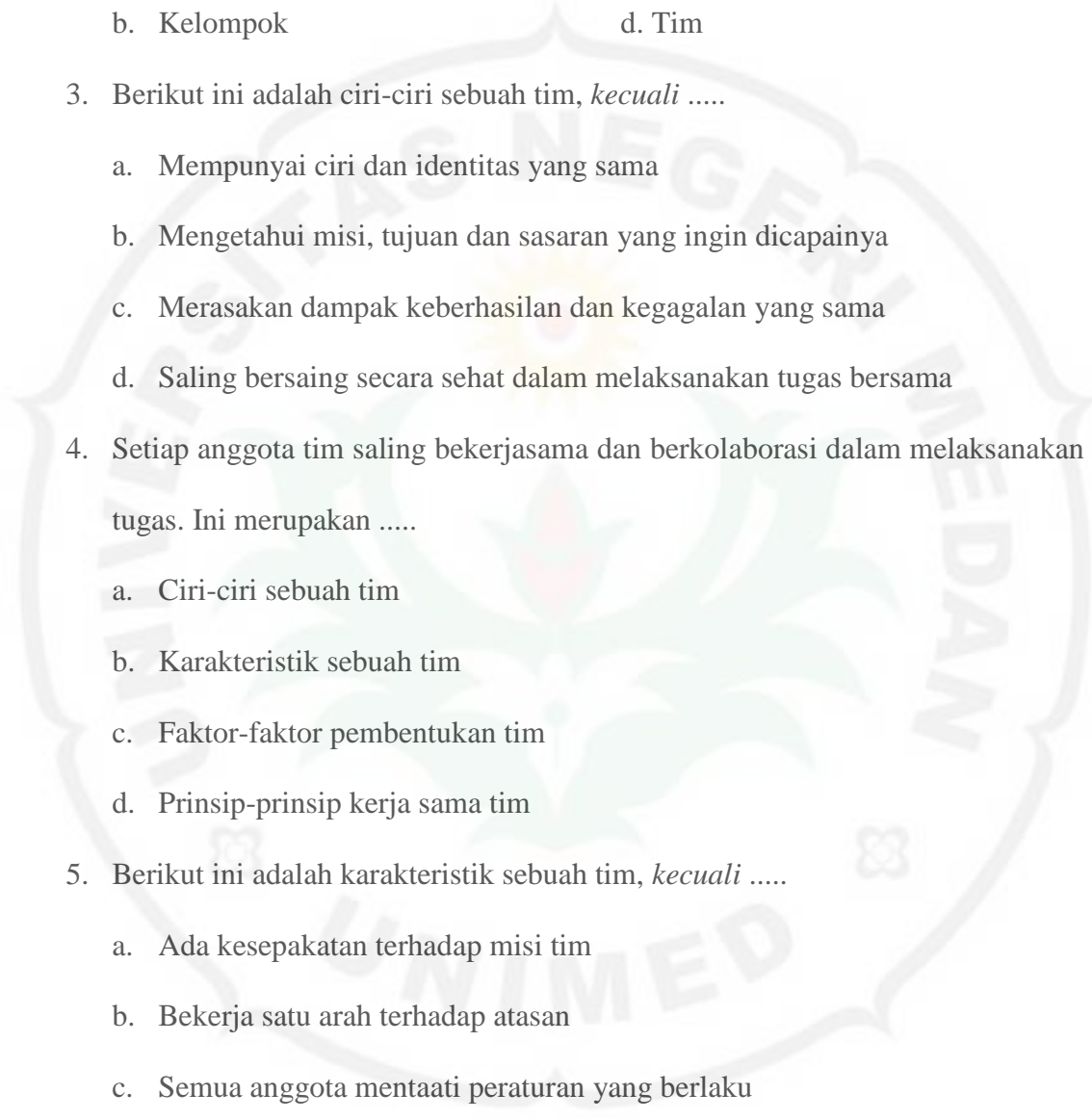
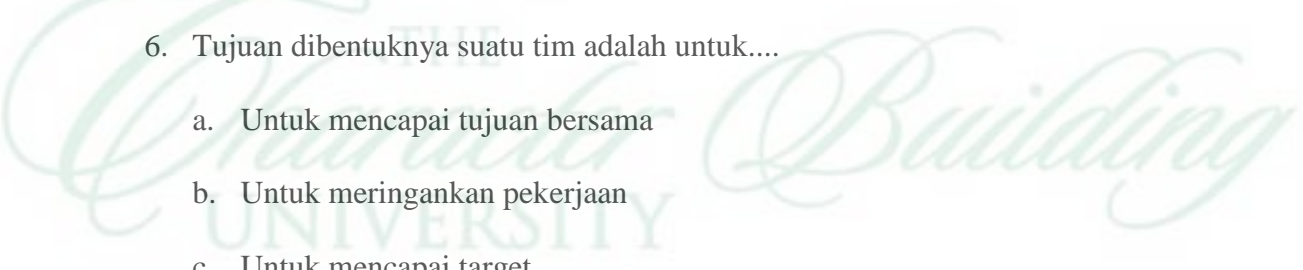
Petunjuk Pengerjaan Soal:

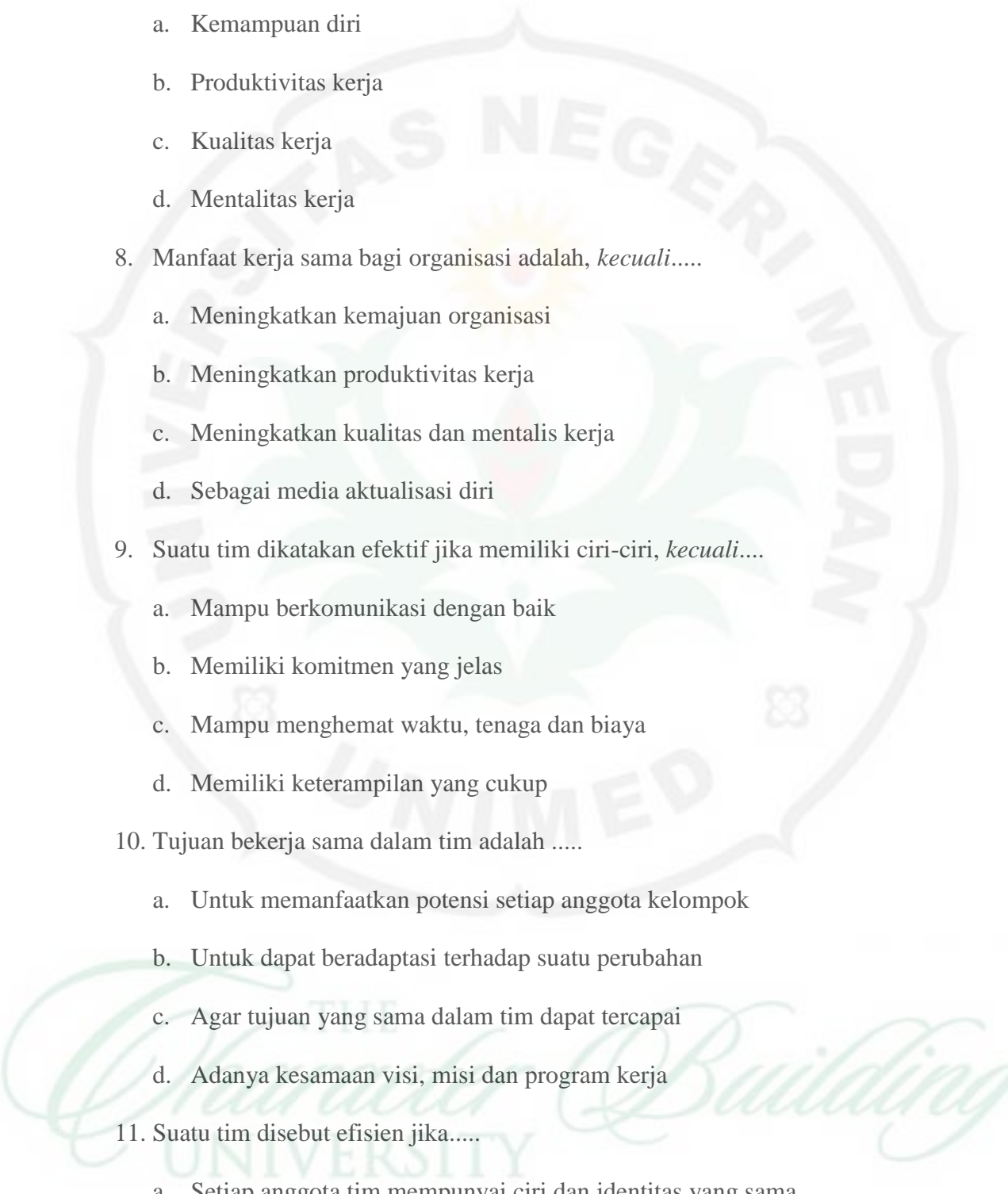
1. Sebelum menjawab soal, pastikan nama dan kelas tercantum dalam lembar jawaban anda!
2. Sebelum mengerjakan soal, bacalah soal dengan teliti dan seksama!
3. Berikan tanda (X) pada jawaban yang benar!


Nama :

Kelas :

1. Tim adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *together everyone* dan *chiever* yang artinya....
 - a. Bekerja
 - b. Bekerja sama
 - c. Kelompok
 - d. Bersama-sama
2. Sekelompok orang dengan berbagai latar belakang keahlian yang menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan bersama disebut
 - a. Panitia
 - b. Departemen

- 
- 
- b. Kelompok
- d. Tim
3. Berikut ini adalah ciri-ciri sebuah tim, *kecuali*
- Mempunyai ciri dan identitas yang sama
 - Mengetahui misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapainya
 - Merasakan dampak keberhasilan dan kegagalan yang sama
 - Saling bersaing secara sehat dalam melaksanakan tugas bersama
4. Setiap anggota tim saling bekerjasama dan berkolaborasi dalam melaksanakan tugas. Ini merupakan
- Ciri-ciri sebuah tim
 - Karakteristik sebuah tim
 - Faktor-faktor pembentukan tim
 - Prinsip-prinsip kerja sama tim
5. Berikut ini adalah karakteristik sebuah tim, *kecuali*
- Ada kesepakatan terhadap misi tim
 - Bekerja satu arah terhadap atasan
 - Semua anggota mentaati peraturan yang berlaku
 - Adanya pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas
6. Tujuan dibentuknya suatu tim adalah untuk....
- Untuk mencapai tujuan bersama
 - Untuk meringankan pekerjaan
 - Untuk mencapai target
 - Untuk memperoleh imbalan
7. Manfaat kerja sama tim bagi anggota adalah meningkatkan

- 
- a. Kemampuan diri
- b. Produktivitas kerja
- c. Kualitas kerja
- d. Mentalitas kerja
8. Manfaat kerja sama bagi organisasi adalah, *kecuali*.....
- a. Meningkatkan kemajuan organisasi
- b. Meningkatkan produktivitas kerja
- c. Meningkatkan kualitas dan mentalis kerja
- d. Sebagai media aktualisasi diri
9. Suatu tim dikatakan efektif jika memiliki ciri-ciri, *kecuali*....
- a. Mampu berkomunikasi dengan baik
- b. Memiliki komitmen yang jelas
- c. Mampu menghemat waktu, tenaga dan biaya
- d. Memiliki keterampilan yang cukup
10. Tujuan bekerja sama dalam tim adalah
- a. Untuk memanfaatkan potensi setiap anggota kelompok
- b. Untuk dapat beradaptasi terhadap suatu perubahan
- c. Agar tujuan yang sama dalam tim dapat tercapai
- d. Adanya kesamaan visi, misi dan program kerja
11. Suatu tim disebut efisien jika.....
- a. Setiap anggota tim mempunyai ciri dan identitas yang sama
- b. Mampu menghemat waktu, tenaga dan biaya

- 
- c. Setiap anggota tim mengetahui misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapainya
- d. Adanya pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang
12. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab anggota tim
- a. Mempertahankan komitmen tim dengan penuh rasa tanggung jawab
- b. Membimbing dan mengarahkan seluruh anggota dalam pelaksanaan kerja sama tim
- c. Menanggapi dan menangani setiap permasalahan yang timbul sebagai dampak negatif dari kerja sama tim
- d. Memberikan kontribusi yang nyata memajukan kerja sama tim
13. Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab pimpinan tim, kecuali....
- a. Memberikan dan menggerakkan seluruh anggota tim
- b. Menangani setiap masalah dalam tim
- c. Memberikan komando terhadap pelaksanaan tugas dan kepatuhan tim
- d. Menjaga nama baik dan rahasia dalam tim
14. Tahap awal dalam proses pembentukan tim adalah tahap.....
- a. Pembentukan rasa kekelompokan
- b. Pancaroba
- c. Pembentukan norma
- d. Berprestasi
15. Untuk mengatasi anggota tim yang pasif dalam tim dilakukan langkah-langkah berikut ini yaitu
- a. Pimpinan harus cerdas dalam pembagian tugas kerja

- b. Memelihara kebersamaan dalam tim
 - c. Ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan serta menerima
 - d. Meringankan beban pekerjaan dan beban biaya yang ditanggung
16. Pada saat memilih anggota ataupun pimpinan tim maka harus mempertimbangkan beberapa kriteria, di antaranya
- a. Keterampilan menangani konflik
 - b. Bahasa yang umum
 - c. Sikap dan perilaku antarpribadi
 - d. Keselarasan antara bentuk dan fungsi tim yang dijalankan
17. Berikut ini merupakan karakter budaya dalam tim, kecuali...
- a. Tim yang berfungsi penuh
 - b. Tim yang menyenangkan
 - c. Tim yang biasa-biasa saja
 - d. Tim yang malas
18. Suatu kelompok yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menyelesaikan masalahnya disebut tim...
- a. Tim yang berfungsi penuh
 - b. Tim yang menyenangkan
 - c. Tim yang kaku
 - d. Tim yang biasa-biasa saja
19. Suatu kelompok kerja yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dan prestasi yang cukup tinggi, akan tetapi fungsi sosialnya buruk disebut tim yang
- a. Berfungsi penuh
 - b. Menyenangkan

c. Sedang-sedang saja

d. Kaku

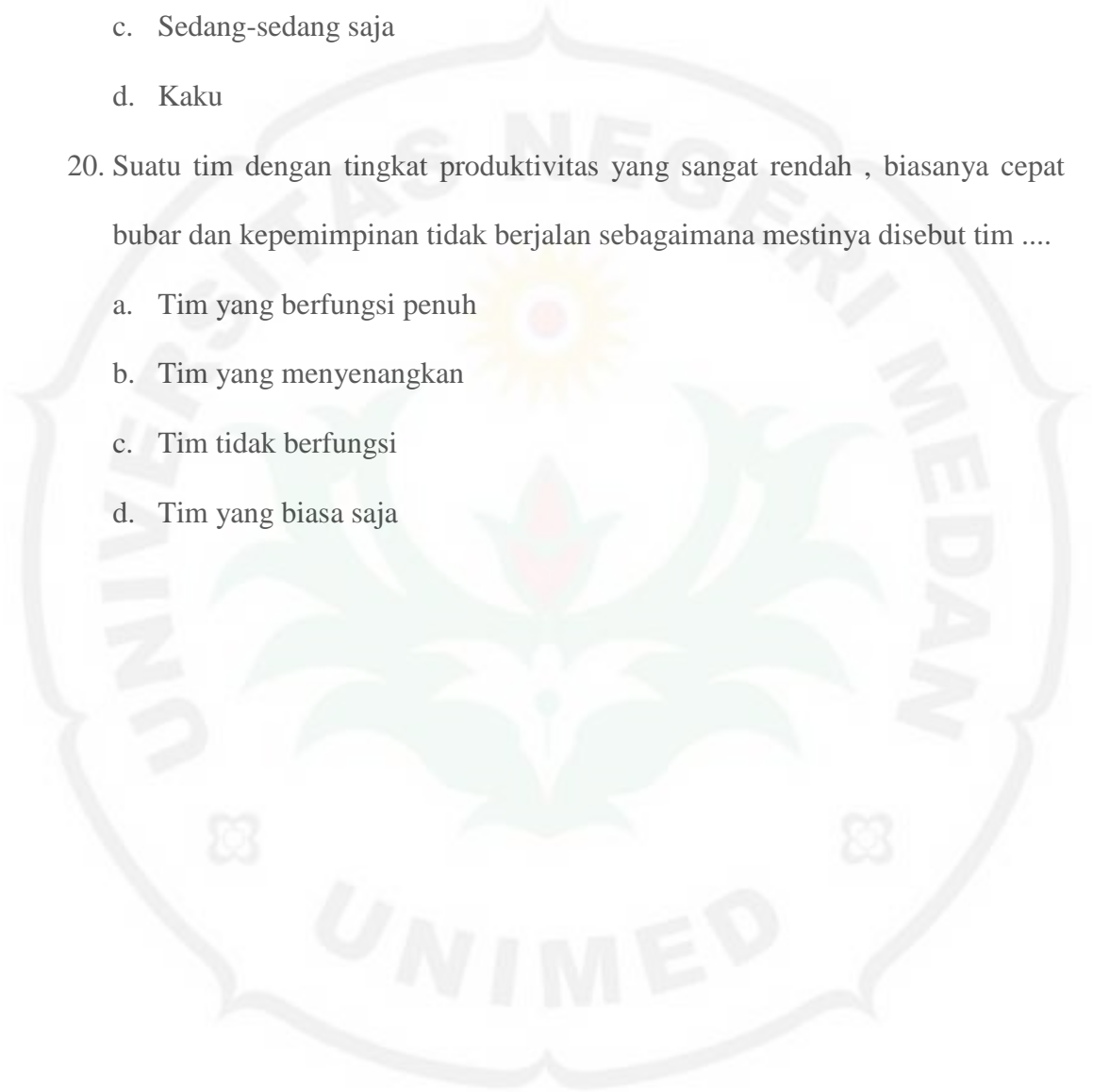
20. Suatu tim dengan tingkat produktivitas yang sangat rendah , biasanya cepat bubar dan kepemimpinan tidak berjalan sebagaimana mestinya disebut tim

a. Tim yang berfungsi penuh

b. Tim yang menyenangkan

c. Tim tidak berfungsi

d. Tim yang biasa saja



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. D | 12. D |
| 3. D | 13. D |
| 4. A | 14. A |
| 5. B | 15. A |
| 6. A | 16. C |
| 7. A | 17. D |
| 8. D | 18. A |
| 9. C | 19. D |
| 10. A | 20. C |

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 6

MATERI AJAR

A. Pengertian Bekerja Sama Dalam Tim

Dalam bekerja kita tidak seorang diri, tetapi bekerja dengan orang lain dalam satu tim. Untuk memahami hal itu, pelajarilah uraian materi pelajaran berikut ini.

1. Pengertian Tim

Dilihat dari asal katanya, tim merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu *together*, *everyone*, dan *achieves*, yang artinya bekerja sama. Maksudnya jika sesuatu pekerjaan dikerjakan dengan cara bekerjasama maka akan dapat mencapai hasil yang lebih baik. Jadi dengan bekerjasama dalam satu tim maka hasil yang dicapai akan lebih besar daripada dikerjakan secara perorangan.

Tim merupakan bentuk khusus dari kelompok kerja yang berbeda dengan bentuk-bentuk kelompok kerja lainnya. Tim beranggotakan orang-orang profesional yang dikoordinasikan untuk bekerjasama dalam menangani suatu tugas atau pekerjaan tertentu. Dengan kata lain, tim adalah sekelompok orang dengan berbagai latar belakang keahlian yang menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

2. Ciri-ciri sebuah tim

Ciri-ciri sebuah tim adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota tim mempunyai ciri dan identitas yang sama
- b. Setiap anggota tim mengetahui misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapainya
- c. Setiap anggota tim di bawah seorang pimpinan yang sama
- d. Setiap anggota tim merasakan dampak keberhasilan dan kegagalan
- e. Setiap anggota tim saling bekerjasama dan berkolaborasi dalam melaksanakan tugas
- f. Tim terdiri atas berbagai macam orang dengan latar belakang keahlian berbeda-beda.

3. Karakteristik sebuah tim:

a. Ada kesepakatan terhadap misi tim

Agar suatu kelompok orang dapat menjadi suatu tim yang dapat bekerja sama secara efektif jika semua anggotanya memahami dan menyepakati misi dan tujuan tim

b. Semua anggota mentaati peraturan yang berlaku

Suatu tim mempunyai peraturan atau pranata tersendiri sebagai landasan kerja dalam rangka mencapai misi dan tujuan. Sekelompok orang dapat menjadi suatu tim apabila mereka mentaati peraturan atau norma yang berlaku.

c. Adanya pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang

Suatu tim akan dapat berjalan dengan baik jika tugas, tanggung jawab, dan wewenang dibagi secara adil dan bijaksana kepada setiap anggota.

d. Dapat beradaptasi terhadap perubahan

Setiap anggota tim harus dapat saling membantu dan saling beradaptasi secara sehat dan positif terhadap perubahan yang terjadi. Sekumpulan orang akan disebut sebuah tim jika para anggotanya dapat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

3. Faktor-faktor pembentukan tim

Faktor-faktor yang mendasari pembentukan tim adalah sebagai berikut:

a. Pemikiran dua orang atau lebih cenderung lebih baik daripada hasil pemikiran satu orang

b. Konsep sinergi ($1+1>2$), yaitu bahwa hasil keseluruhan (tim) jauh lebih baik daripada jumlah bagiannya

c. Anggota tim dapat saling mengenal dan saling percaya, sehingga mereka dapat saling membantu dan bekerja sama.

d. Kerjasama tim dapat menyebabkan komunikasi terbina dengan baik

Tim atau kelompok kerja umumnya bermuara untuk mensukseskan tujuan suatu organisasi. Tim merupakan pengembangan dari suatu manajemen strategi dalam suatu organisasi, institusi, atau perusahaan.

4. Prinsip-prinsip kerja sama tim

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam membentuk suatu tim adalah sebagai berikut.

a. Identitas pribadi anggota tim

Sudah merupakan hal yang alami jika seseorang ingin tahu apakah mereka cocok berada di dalam satu tim atau tidak. Faktor saling percaya antar anggota tim rupanya sangat penting. Oleh karena itu, setiap anggota tim harus mengenal identitas dan karakter pribadi masing-masing. Suatu tim tidak akan dapat berjalan efektif apabila para anggotanya tidak merasa cocok satu sama lain.

b. Hubungan antar anggota tim

Agar setiap anggota tim dapat bekerja sama, mereka tentu saja harus saling mengenal, saling berhubungan, dan saling berkomunikasi. Untuk itu dibutuhkan waktu bagi anggota tim yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, politik, dan status sosial budaya yang berbeda-beda untuk saling mengenal dan bekerja sama.

Selain itu dalam bekerja satu tim, tentunya harus menerapkan prinsip-prinsip yang harus dikembangkan agar perbedaan dalam sebuah tim tidak berkembang menjadi suatu konflik. Adapun prinsip-prinsip itu adalah:

a. Saling menghargai

Sikap saling menghargai antarsesama anggota tim, membuat tiap anggota tim dapat memahami setiap perbedaan yang ada. Sikap iri hati dan prasangka buruk dapat dihindari, sehingga memungkinkan seluruh anggota tim mengeluarkan semua kemampuannya. Ini karena anggota tim yakin setiap anggota pasti akan memberikan respon yang baik, kalau pun tidak setuju pastinya tidak akan menjatuhkan satu dengan yang lain. Namun demikian, jika prinsip ini tidak diterapkan atau bahkan sudah berkurang, bersiaplah untuk suatu kemunduran baik perlahan-lahan maupun sekaligus. Pemimpin yang pandai untuk menggerakkan anggota tim diperlukan agar sikap menghargai selalu timbul.

b. Mempunyai komitmen dan kepentingan yang sama

Sebelum suatu tim bergerak tentunya sudah harus ada komitmen yang sungguh-sungguh dari seluruh anggota. Komitmen ini haruslah berdasarkan kepentingan yang sama, sehingga jelas bagi seluruh anggota bahwa pekerjaan dilakukan sesuai komitmen yang telah disepakati.

c. Mengembangkan peraturan yang jelas dan transparan

Peraturan yang jelas harus ada dalam suatu tim. Peraturan yang kurang jelas akan menyulitkan anggota tim. Konflik akan mudah muncul dan tindakan-tindakan yang kurang terpuji akan makin sering dilakukan oleh anggota tim apabila tidak ada peraturan yang jelas dan transparan

d. Mampu mengendalikan diri dan menjaga keseimbangan antara emosi dan pikiran. Setiap anggota tim pastinya berbeda dalam mengendalikan emosi dan pikiran. Mungkin ada yang emosinya hanya datar-datar saja, tetapi ada juga yang emosinya meledak-ledak. Setiap anggota tim harus mampu mengendalikan emosi dan pikirannya.

e. Harus saling mendukung

Saling mendukung antaranggota tim merupakan salah satu modal penting dalam mengembangkan suatu tim. Karena hal ini akan membuat anggota tim menjadi lebih bersemangat dalam bekerja. Keberhasilan satu anggota tim merupakan keberhasilan bersama, sebaliknya kekurangan satu anggota tim juga merupakan kekurangan bersama.

f. Bersikap terbuka dan saling percaya

Bersikap terbuka memungkinkan seluruh anggota tim mengetahui apa yang dilakukan oleh anggota lain. Sehingga sesama anggota dapat memberikan masukan yang positif dan membantu memecahkan masalah-masalah dalam tim. Tanpa adanya keterbukaan dan saling percaya, akan sulit bekerja dalam satu tim. Rasa saling percaya antarsesama anggota tim merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap anggota tim agar tim mampu bekerja secara efektif.

g. Produktivitas

Tim seyogyanya dapat menyelesaikan tugas yang tidak mungkin dilaksanakan perorangan. Melalui saling berbagi sumber daya, keterampilan, pengetahuan,

dan kepemimpinan, maka bekerja dalam tim akan lebih efektif daripada perorangan.

h. Selalu berkonsultasi sebelum memutuskan

Hal ini harus dilakukan agar keputusan yang diambil memang berdasarkan kesepakatan bersama, bukan semata-mata keputusan pribadi. Juga agar keputusan yang diambil sudah berdasarkan pertimbangan dari anggota tim yang lebih tahu atau ahli dalam hal-hal tertentu. Pengambilan keputusan tentu saja berdasarkan tugas dan tanggung jawab tiap anggota. Namun penting untuk selalu berkonsultasi dengan sesama anggota tim.

i. Evaluasi

Tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia. Kekurangan dan kelebihan pasti selalu melekat pada setiap individu maupun tim. Penilaian atau evaluasi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pencapaian yang sudah dilakukan. Sehingga dengan adanya evaluasi akan dapat diambil langkah-langkah selanjutnya sesuai dengan pengkajian dalam evaluasi tersebut.

B. Tujuan bekerja dalam tim

Setiap kegiatan tentu saja mempunyai tujuan tertentu. Demikian pula bekerja dalam tim sudah pasti mempunyai tujuan. Setiap tim tentu saja mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan permasalahan dan bidang garapan masing-masing.

Pada dasarnya tujuan bekerja dalam tim didasarkan pada prinsip berikut ini.

a. Kesatuan tujuan

Setiap anggota tim tentu saja mempunyai kesamaan tujuan. Prinsip kesatuan tujuan ini mencakup kesamaan visi, misi dan sasaran dan program kerja tim. Apabila suatu program garapan atau proyek harus diselesaikan dalam suatu periode waktu tertentu maka pola pelaksanaan kerja tim harus disesuaikan dengan prinsip kesatuan tujuan.

b. Efisiensi

Suatu tim adalah efisien jika setiap anggota menyelesaikan tugas atau pekerjaan secara cepat, efisien dan efektif. Suatu tim yang efisien adalah tim

yang bekerja tanpa pemborosan dan kecerobohan, sehingga memberi kepuasan kerja.

c. Efektivitas

Tujuan bekerja dalam tim, antara lain untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Suatu tim disebut efektif jika telah memiliki ciri-ciri berikut ini:

1) Tujuan yang jelas dan operasional

Suatu tim harus memiliki tujuan yang jelas dan operasional agar dapat dikerjakan dan dicapai secara nyata oleh semua anggota tim.

2) Keterampilan yang memadai

Setiap anggota tim harus memiliki kompetensi atau keterampilan yang memadai agar mampu bekerja dalam tim dengan sebaik-baiknya.

3) Komitmen

Setiap anggota tim harus memiliki komitmen yang jelas terhadap misi pekerjaannya. Kesetiaan anggota kepada tim tidak hanya pada tahapan attach (hanya sebagai pelengkap saja, misalnya asal hadir atau asal ada) dan involve (ikut serta terlibat, misi dan kepentingan individu lebih dominan), akan tetapi sampai pada pelaksanaan komitmen. Maksudnya individu berperan aktif dalam tim dengan segenap potensi dan kemampuannya. Dalam hal ini lebih mengutamakan kepentingan tim dari pada kepentingan pribadi, atau kepentingan individu melebur dalam kepentingan tim.

4) Saling percaya

Setiap anggota tim harus memiliki rasa saling percaya. Suasana saling percaya dalam tim sangat dipengaruhi oleh budaya tim itu sendiri. Tim yang menganut nilai keterbukaan dan kemitraan akan mendorong para anggotanya komit terhadap tugas dan pekerjaannya.

5) Komunikasi yang baik

Dalam tim harus terjalin proses komunikasi yang baik. Anggota dapat menyampaikan pesan, gagasan dan keinginan, termasuk umpan balik kepada anggota yang lain.

6) Kemampuan negosiasi

Tim yang efektif bersifat luwes dan terus menerus mengadakan penyesuaian. Oleh karena itu, anggota tim harus mempunyai ketrampilan negosiasi yang memadai dan mampu menghadapi dan menerima perbedaan.

7) Kepemimpinan yang tepat

Pimpinan tim harus dapat memotivasi para anggotanya agar mau mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi. Dalam hal ini pimpinan tim diharapkan dapat menjelaskan tujuan, mengatasi hambatan, dan membantu anggotanya agar dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya dengan baik.

Dalam mengerjakan suatu pekerjaan, setiap orang pastinya akan membutuhkan bantuan orang lain maka setiap orang akan membentuk tim atau kelompok. Selain dapat bantuan dalam menyelesaikan tugas, tujuan dari bekerja dalam tim adalah:

1. Untuk memperlancar aktivitas pekerjaan.
2. Untuk memanfaatkan potensi setiap anggota kelompok.
3. Untuk bekerja bersama-sama.
4. Ada pembagian tugas, wewenang yang jelas dan adil untuk setiap anggota tim.
5. Untuk mengefisiensikan waktu dan biaya

C. Manfaat Bekerja Sama Dalam Tim

Bekerja dalam bentuk tim akan lebih efektif daripada bekerja sendiri-sendiri. Berikut akan diuraikan beberapa manfaat dan tujuan bekerja dalam tim.

1. Fungsi dan manfaat bekerja dalam tim

Bekerja dalam tim memiliki banyak fungsi dan manfaat. Fungsi bekerja dalam tim antara lain dapat mengubah sikap, perilaku dan nilai-nilai pribadi, serta dapat turut serta dalam mendisiplinkan anggota lainnya. Anggota tim yang menyimpang dapat direkan dan diluruskan dengan kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan aturan atau norma yang berlaku dalam tim. Selain itu, tim dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, merundingkan dan bernegosiasi

(bargaining). Anggota tim dengan latar belakang yang berbeda-beda mungkin saja membawa perspektif atau pengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan.

Cara kerja tim menghendaki adanya komunikasi terbuka di antara semua anggota. Interaksi antaranggota tim yang efektif akan mempengaruhi dinamika kerja tim. Sebagai contoh, anggota yang berpartisipasi dalam penyusunan rencana akan terikat oleh upaya oleh upaya pencapaian tujuan. Pemahaman tentang tim merupakan hal yang penting untuk dapat melaksanakan semua fungsi manajemen, terutama kepemimpinan. Sebab sebuah tim adalah refleksi dari kenyataan hidup kelompok orang yang terorganisasi.

Tim tidak hanya penting dan bermanfaat bagi organisasinya saja, tetapi juga memberikan manfaat bagi individu para anggotanya. Tim dapat menyediakan kepuasan sosial bagi para anggotanya maka perasaan pemilikan dan dukungan terhadap tim akan berkurang. Manfaat lain dari tim adalah meningkatkan komunikasi interpersonal diantara para anggotanya.

Secara lebih rinci manfaat bekerja dalam tim adalah sebagai berikut.

Bagi organisasi Tim:

- a. Meningkatkan produktivitas kerja
- b. Meningkatkan kualitas kerja
- c. Meningkatkan mentalitas kerja
- d. Meningkatkan kemajuan organisasi

Bagi Anggota:

- a. Tanggung Jawab atas pekerjaan dipikul bersama
- b. Sebagai mediasi aktualisasi diri.
- c. Setres atau bebab kerja berkurang.
- d. Dapat menyalurkan bakat dan kemampuannya
- e. Memperoleh balas jasa dan penghargaan

Sebenarnya bila bekerja dalam satu tim, membawa banyak manfaat selain mempercepat penyelesaian pekerjaan. Adapun manfaat dari bekerja dalam satu tim adalah:

1. Terciptanya persatuan dan kebersamaan

Dalam bekerja satu tim, perbedaan-perbedaan yang ada dapat disatukan, sehingga rasa persatuan dan kebersamaan antaranggota tim akan tercipta.

2. Meringankan beban pekerjaan dan beban biaya yang ditanggung

Beban pekerjaan yang banyak dan berat akan terasa lebih mudah jika dikerjakan bersama-sama (satu tim). Dan setiap pekerjaan pasti membutuhkan biaya, tetapi jika pekerjaan tersebut dibebankan kepada banyak orang akan terasa biaya lebih ringan.

3. Meningkatkan produktivitas

Dengan bekerja dalam satu tim, pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan, jumlah yang dihasilkan lebih banyak dan kualitas yang dihasilkan lebih baik sehingga meningkatkan produktivitas.

4. Meningkatkan efektivitas pekerjaan

Pembagian kerja yang disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian dalam satu tim sangat efektif karena mereka mendayagunakan seluruh kemampuannya agar mendapat hasil yang lebih baik.

5. Mendorong berkembangnya kreativitas dan inovasi

Dengan mengeluarkan kemampuan yang dimiliki dalam satu tim, akan menumbuhkan kreativitas anggota tim.

6. Meningkatkan rasa tanggung jawab

Dengan adanya pembagian tugas, tiap anggota akan bekerja dengan sungguh-sungguh karena mereka mempunyai tanggung jawab masing-masing.

7. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan

Pelanggan adalah raja dan ingin dilayani secepatnya, sehingga diperlukan kerjasama anggota tim agar dapat kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.

8. Dapat memberikan manfaat financial

Dan pada akhirnya jika semua anggota tim bekerja dengan sungguh-sungguh, maka dengan sendirinya finansial/keuangan mereka akan meningkat/bertambah seiring dengan peningkatan produktivitas anggota tim.

D. Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Tim

Setiap anggota tim tentu saja harus menyadari tujuan, tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memahami ini, ikuti uraian berikut ini.

Suatu tim kerja yang baik tentu saja akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar. Tanpa kemampuan ini, sebuah tim hanya sekedar membahas permasalahan tanpa manfaat yang jelas. Tim yang tidak mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya tidak akan berguna bagi siapapun. Tim pada dasarnya merupakan kelompok kerja yang independen. Setiap anggota tim yang menyadari tujuan, tugas dan tanggung jawabnya akan mampu dan mau menempatkan dirinya sebagai bagian dari tim.

Pada dasarnya setiap orang yang bergabung dalam satu tim, mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan, dan tugas yang diberikan. Antara lain:

a. Tugas dan tanggung jawab sebagai anggota tim

Secara umum tugas dan tanggung jawab anggota tim adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan tujuan dan misi tim
- b. Memelihara kebersamaan dalam tim
- c. Mematuhi dan melaksanakan ketentuan atau norma yang berlaku dalam tim
- d. Merealisasikan tugas dan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya
- e. Menjaga nama baik dan kerahasiaan tim
- f. Menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaan tim
- g. Memberikan kontribusi yang nyata memajukan kerja sama tim
- h. Ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan serta menerima

b. Tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin tim

Kepemimpinan pada dasarnya merupakan proses manajemen dalam rangka memberikan pengaruh, bimbingan dan pengarahan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

- a. Kreatif dan proaktif dalam memberikan dukungan terhadap kerjasama tim

- b. Membimbing dan mengarahkan seluruh anggota dalam pelaksanaan kerjasama tim
- c. Menanggapi dan menangani setiap permasalahan yang timbul sebagai dampak negatif dari kerjasama tim
- d. Memikul seluruh tanggung jawab terhadap maju mundurnya kerjasama tim
- e. Memberikan komando terhadap pelaksanaan tugas dan kerjasama tim

c. Tugas dan tanggung jawab terhadap anggota yang pasif

Dalam kerja tim, setiap anggota dituntut aktif dan kreatif dalam memberikan kontribusinya bagi kemajuan tim. Dalam kerja tim tidak ada istilah keberhasilan individu, melainkan keberhasilan tim. Setiap anggota tim diharapkan dapat mengerahkan segenap kemampuannya untuk kemajuan tim.

Bagaimana jika dalam suatu tim terdapat anggota yang pasif? Mempunyai rekan kerja yang pasif untuk sebagian orang mungkin saja tidak menjadi masalah. Namun bagi sebuah teamwork, rekan kerja yang pasif merupakan persoalan yang perlu segera di atasi karena akan mengganggu kerja sama tim.

Mengeluarkan si pasif dari kelompok tentu saja bukan tindakan yang bijaksana. Akan tetapi membiarkan anggota dalam kepasifan juga bukan langkah yang sehat. Untuk mengatasi anggota tim yang pasif dalam tim dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

- a. *Pimpinan bertindak lebih tegas.* Kadang-kadang sikap pasif itu dipengaruhi oleh terlalu banyak toleransi dari pimpinan
- b. *Pimpinan jangan ragu menegur.* Setiap kali ia lalai, lupa atau malas tegurlah dengan tegas. Kalau perlu buat daftar teguran yang bisa Anda ungkapkan setiap hari.
- c. *Pimpinan harus cerdas dalam pembagian tugas kerja.* Tidak jarang kesalahan si anggota pasif itu disebabkan ia tidak mampu mengerjakan tugas yang sulit
- d. *Pimpinan jangan sering menhandel pekerjaannya.* Jangan terlalu sering mengoper pekerjaannya yang terabaikan. Lebih baik mengajarkan dia cara-cara mengerjakan tugas yang lebih efektif.

- e. *Pimpinan jangan ikut-ikutan pasif.* Tidak jarang gaya dan ritme rekan kerja yang pasif mempengaruhi semangat dan produktifitas pimpinan atau pekerja lainnya. Dalam hal ini kita jangan sampai terbawa pasif.

Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab Dalam Tim

Pembentukan suatu tim kerja biasanya didasarkan pada bidang-bidang kegiatan atau garapan yang perlu segera ditangani secara baik dan profesional. Oleh karena itu, bentuk-bentuk tanggung jawab masing-masing tim berbeda-beda. Pelajarilah uraian berikut ini.

Pada saat membentuk sebuah tim, manajer atau pemimpin perusahaan biasanya harus mempertimbangkan terlebih dahulu hal-hal berikut ini.

1. Tingkat kemampuan teknis yang dimiliki anggota-anggota tim yang potensial
2. Tingkat kecakapan dalam hubungan antarpribadi yang dimiliki anggota-anggota tim yang potensial.

Pada saat memilih anggota ataupun pimpinan tim maka harus mempertimbangkan empat kriteria berikut:

1. Sifat-sifat kepribadian
2. Sikap dan perilaku antarpribadi
3. Keterampilan berkomunikasi
4. Keterampilan administrasi dan manajerial
5. Pengetahuan dan pengalaman

Pimpinan tim sebaiknya memanfaatkan panduan berikut pada saat memutuskan jenis tim atau kelompok yang akan dibentuk.

1. Apabila bertujuan untuk menyelidiki, menasehati, dan melaporkan hasil-hasil temuan kepada pihak manajemen maka bentuklah PANITIA.
2. Apabila bertujuan memecahkan suatu masalah khusus dengan sengaja maka bentuklah GUGUS TUGAS
3. Apabila bertujuan memenuhi syarat proses memperbaiki kualitas, menekan pemborosan, atau memperbaiki produktivitas di seluruh jajaran departemen maka bentuklah KELOMPOK PENYEMPURNAAN PROSES
4. Apabila bertujuan menyediakan arahan dan sarana bagi parapegawai untuk memberikan kontribusi bagi aktivitas (yang sedang berjalan) yang ditujukan

meningkatkan kualitas dan produktifitas departemen maka bentuklah KELOMPOK PENYEMPURNAAN DEPARTEMEN ATAU BAGIAN

5. Apabila bertujuan mengorganisasikan berbagai macam orang atau pegawai dengan berbagai macam keterampilan dan pengetahuan yang harus mencapai tujuan-tujuan bisnis dengan satu pendekatan terarah maka pertimbangkanlah untuk membentuk TIM

Prinsip lain yang juga sangat penting dalam pemilihan anggota tim adalah mempertimbangkan:

1. Kemampuan teknis orang-orang untuk menyelesaikan pekerjaannya
2. Kemampuan orang-orang dalam memadukan pekerjaan dengan orang lain untuk meraih tujuan-tujuan bersama
3. Kemampuan untuk mengatur orang lain
4. Keselarasan antara bentuk dan fungsi tim yang dijalankan

E. Karakter Budaya Dalam Tim

Setiap kelompok masyarakat dan setiap organisasi sosial atau perusahaan mempunyai karakteristik budaya yang berbeda-beda. Demikian pula pada setiap tim tentu saja mempunyai karakter budaya yang tidak sama.

Pada hakekatnya, budaya merupakan pondasi dari suatu tim. Jadi dapat dikatakan budaya kerja tim adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu tim. Tujuan budaya kerja tim adalah untuk membangun sumber daya manusia (SDM) seutuhnya agar setiap anggota tim sadar bahwa mereka berada dalam suatu hubungan dan berperan serta dalam menumbuhkan semangat kerja sama dan disiplin yang tinggi demi kemajuan tim.

Tim itu banyak sekali jenisnya, sesuai dengan keperluan pembentukannya. Kita mengenal adanya tim sukses, tim proyek, tim pemantau, tim penyelesaian masalah, tim penyempurnaan kurikulum dan sebagainya. Tiap-tiap tim tersebut tentu saja memiliki ciri khas dan karakter budaya masing-masing. Secara umum terdapat lima karakter budaya tim, yaitu sebagai berikut.

1. Tim yang berfungsi penuh

Suatu tim kerja yang berfungsi penuh adalah kelompok kerja yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuannya. Tim kerja memiliki pemahaman dan komitmen yang jelas untuk mencapai tujuannya. Etos kerja dari para anggotanya sangat tinggi.

2. Tim yang menyenangkan

Suatu tim yang menyenangkan adalah kelompok kerja yang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dilakukan secara baik dan harmonis. Kerja sama dalam tim ini sangat baik, kekeluargaan dan saling tolong menolong, sehingga menyenangkan bagi para anggotanya. Tim kerja ini sangat besar perhatiannya bagi kemajuan hidup masyarakatnya.

3. Tim yang tidak berfungsi

Tim yang tidak berfungsi adalah suatu kelompok kerja yang tingkat produktivitas kerjanya sangat rendah. Tim seperti ini biasanya tidak berlangsung lama atau cenderung cepat bubar karena para anggotanya merasa tidak puas, baik dalam hubungan antarpribadi maupun hubungan dalam tim. Pada tim ini kepemimpinan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

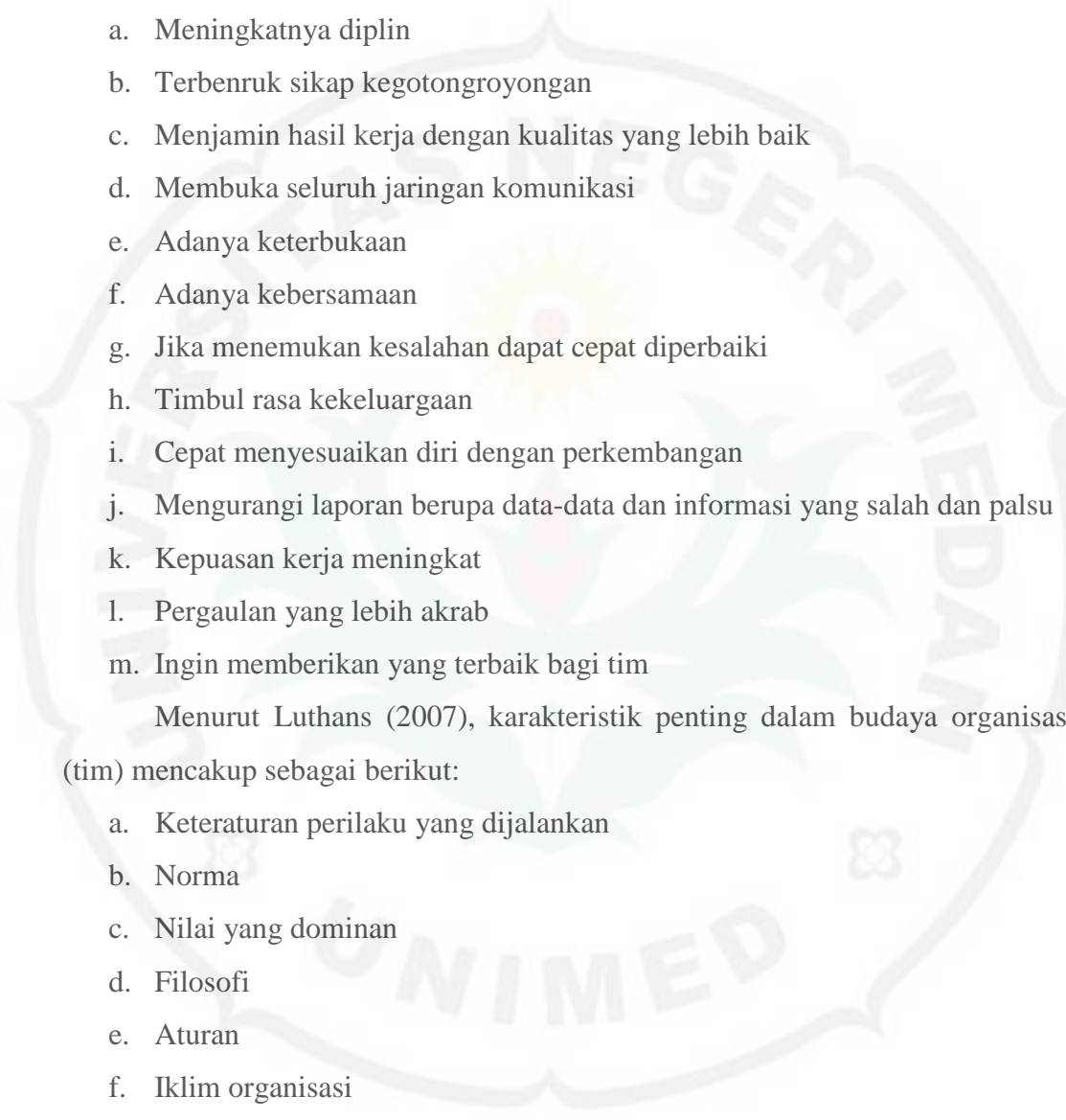
4. Tim yang kaku

Tim yang kaku adalah suatu kelompok kerja yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dan prestasi yang cukup tinggi, akan tetapi fungsi sosialnya buruk. Tim seperti ini juga tidak dapat bertahan lama. Sebab para anggotanya cenderung tidak mau bekerja sama karena menganggap dukungan dan iklim sosial dalam tim tidak kondusif.

5. Tim yang sedang-sedang saja

Tim yang sedang-sedang saja adalah kelompok kerja yang dalam melaksanakan aktivitasnya berlangsung sedang-sedang saja. Tim ini dalam menyelesaikan tugasnya tidak dapat dikatakan gagal mutlak, tetapi tidak juga dianggap sukses karena penampilan atau kinerjanya hanya sedang-sedang saja. Keberlangsungan tim ini cenderung berumur pendek karena kurang berprestasi.

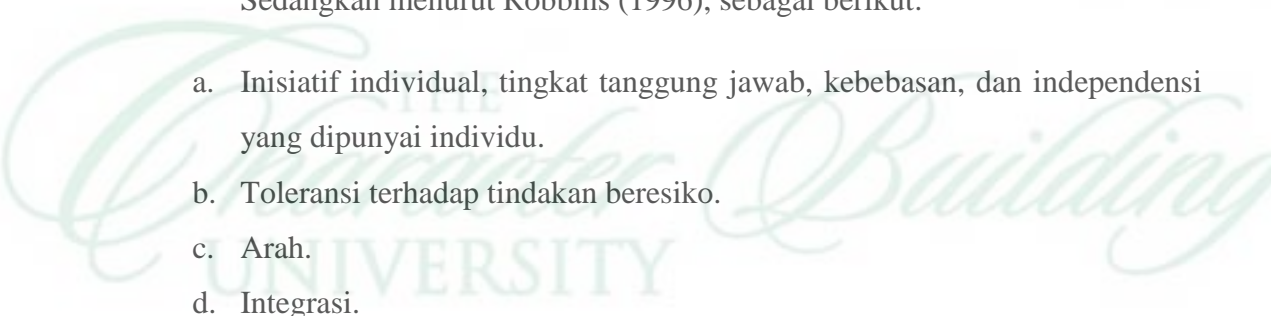
Budaya kerja tim memberikan banyak manfaat, antara lain:

- 
- a. Meningkatkan disiplin
 - b. Terbenruk sikap kegotongroyongan
 - c. Menjamin hasil kerja dengan kualitas yang lebih baik
 - d. Membuka seluruh jaringan komunikasi
 - e. Adanya keterbukaan
 - f. Adanya kebersamaan
 - g. Jika menemukan kesalahan dapat cepat diperbaiki
 - h. Timbul rasa kekeluargaan
 - i. Cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan
 - j. Mengurangi laporan berupa data-data dan informasi yang salah dan palsu
 - k. Kepuasan kerja meningkat
 - l. Pergaulan yang lebih akrab
 - m. Ingin memberikan yang terbaik bagi tim

Menurut Luthans (2007), karakteristik penting dalam budaya organisasi (tim) mencakup sebagai berikut:

- a. Keteraturan perilaku yang dijalankan
- b. Norma
- c. Nilai yang dominan
- d. Filosofi
- e. Aturan
- f. Iklim organisasi

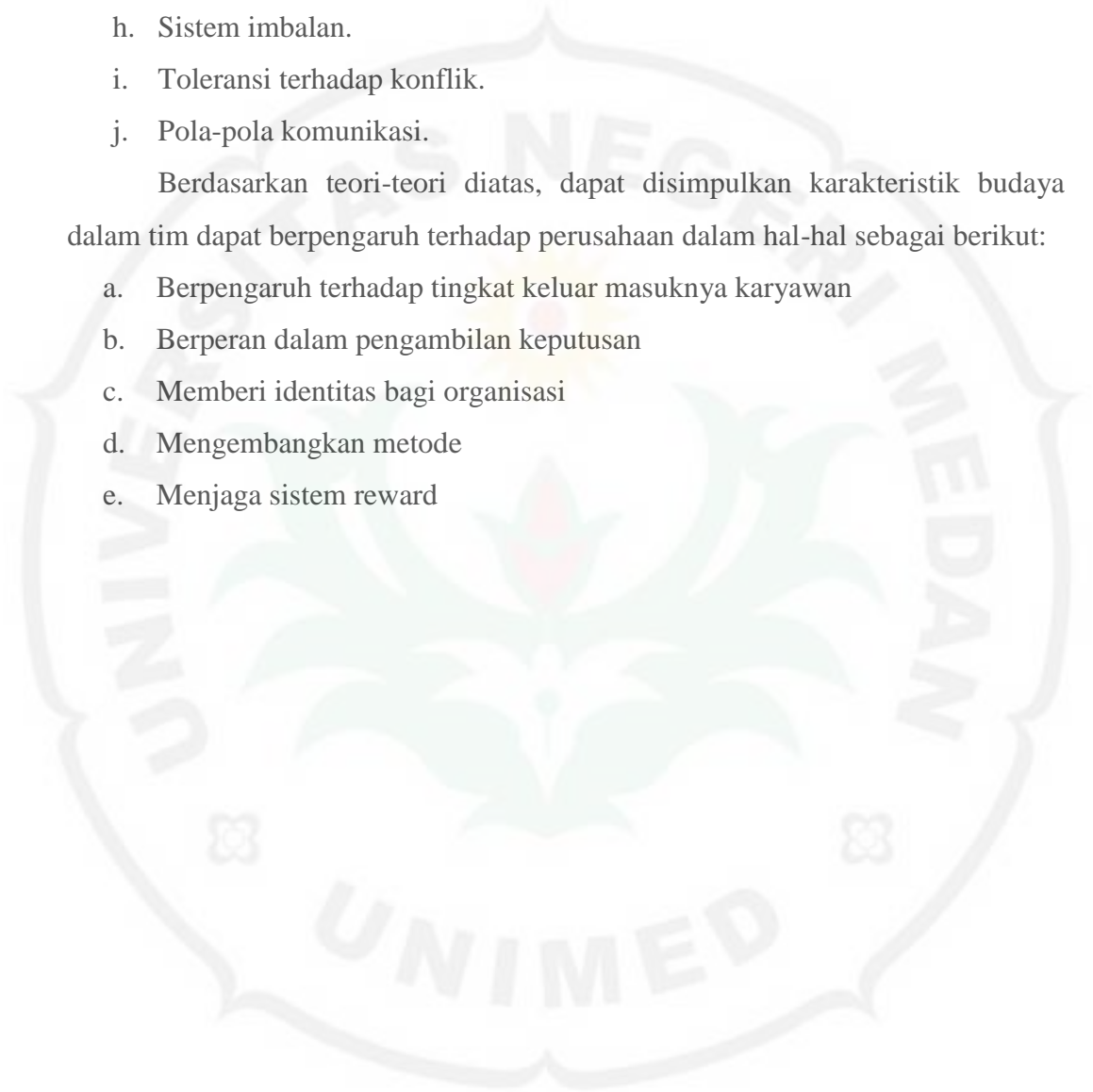
Sedangkan menurut Robbins (1996), sebagai berikut:

- 
- a. Inisiatif individual, tingkat tanggung jawab, kebebasan, dan independensi yang dipunyai individu.
 - b. Toleransi terhadap tindakan beresiko.
 - c. Arah.
 - d. Integrasi.
 - e. Dukungan dari manajemen.
 - f. Kontrol.
 - g. Identitas.

- h. Sistem imbalan.
- i. Toleransi terhadap konflik.
- j. Pola-pola komunikasi.

Berdasarkan teori-teori diatas, dapat disimpulkan karakteristik budaya dalam tim dapat berpengaruh terhadap perusahaan dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Berpengaruh terhadap tingkat keluar masuknya karyawan
- b. Berperan dalam pengambilan keputusan
- c. Memberi identitas bagi organisasi
- d. Mengembangkan metode
- e. Menjaga sistem reward



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 7

Data Tabel Hasil Validitas Uji Coba Tes

No. Subjek	Nomor Item																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
3.	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
6.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	121
7.	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
8.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
9.	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10.	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144
11.	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	144
12.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	324
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	16	256
15.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	225
16.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	9
17.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	144
18.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
19.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	9
20.	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	169
21.	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9	81
22.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	25
23.	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	81
24.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	9
25.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
26.	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7	49
27.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7	49
29.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 8

Perhitungan Uji Validitas Tes

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas soal pada lampiran 7, untuk soal nomor 1 dapat diperoleh:

Diketahui :

$$\begin{array}{llll} X = 15 & XY = 241 & Y^2 = 4652 & n = 30 \\ (\sum X)^2 = 225 & \sum X^2 = 15 & \sum Y = 318 & \end{array}$$

Maka:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\ &= \frac{30(241) - (15)(318)}{\sqrt{\{30(15) - (15)^2\}\{30(4652) - (318)^2\}}} \\ &= \frac{7230 - 4770}{\sqrt{(450 - 225)(139560 - 101124)}} \\ &= \frac{2460}{\sqrt{(225)(38436)}} \\ &= \frac{2460}{\sqrt{8648100}} \\ &= \frac{2460}{2940,76} \\ &= 0,83 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%. Nilai r_{tabel} yaitu 0,36 pada taraf signifikan 95% dengan $n = 30$. Dengan demikian, untuk soal nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,83$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,36$ dan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,83 > 0,36$). Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing-masing tes, dari 20 item tes yang diujicobakan semua soal dinyatakan valid.

Dengan cara yang sama hasil perhitungan untuk semua butir soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Perhitungan Validitas Test

No.	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,84	0,36	VALID
2.	0,73		VALID
3.	0,73		VALID
4.	0,63		VALID
5.	0,81		VALID
6.	0,72		VALID
7.	0,75		VALID
8.	0,78		VALID
9.	0,76		VALID
10.	0,78		VALID
11.	0,78		VALID
12.	0,61		VALID
13.	0,52		VALID
14.	0,69		VALID
15.	0,81		VALID
16.	0,49		VALID
17.	0,54		VALID
18.	0,54		VALID
19.	0,59		VALID
20.	0,43		VALID

Lampiran 9

Data Tabel Hasil Realibilitas Uji Coba Tes

No.Subjek	Nomor Item																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
6	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	121
7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144
11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	144
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	324
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	16	256
15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	225

16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	9
17	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	144
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	9
20	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	169
21	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9	81
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	25
23	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	81
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	9
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
26	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7	49
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	7	49
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	81
X	15	13	13	15	11	13	11	11	15	15	11	18	23	23	19	19	20	21	17	15	318	4652
P	0,5	0,43	0,43	0,5	0,37	0,43	0,37	0,37	0,5	0,5	0,37	0,53	0,77	0,77	0,63	0,63	0,73	0,73	0,57	0,73		
Q	0,5	0,57	0,57	0,5	0,67	0,57	0,67	0,67	0,5	0,5	0,67	0,47	0,27	0,27	0,37	0,37	0,27	0,27	0,47	0,27	$\Sigma pq = 4,72$	
Pq	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,21	0,21	0,23	0,23	0,19	0,19	0,27	0,19		

Lampiran 10

Perhitungan Uji Realibilitas Tes

Untuk mencari realibilitas tes maka digunakan rumus KR-20. Dari uji coba data realibilitas tes diperoleh data sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Diketahui :

$$n = 30$$

$$pq = 4,717$$

Sebelumnya untuk mencari S^2 digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{n}\right)^2}{n}$$

$$S^2 = \frac{4652 - \frac{(318)^2}{30}}{30}$$

$$S^2 = \frac{4652 - 3370,8}{30}$$

$$S^2 = 42,70$$

Maka perhitungan realibilitas tesnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

$$= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{42,70-4,717}{42,70} \right)$$

$$= \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{37,983}{42,70} \right)$$

$$= (1,03)(0,89)$$

$$= 0,91$$

Dengan membandingkan harga r_{11} dengan harga titik *product moment* dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 95% di dapat $r_{tabel} = 0,361$, maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,91 > 0,361$. Dengan demikian soal tes hasil belajar mata pelajaran Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan yang diajukan tersebut secara keseluruhan “reliabel” dan tes tersebut memiliki realibilitas yang tinggi.

Lampiran 11

Data Tabel Hasil Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Tes

No. Subjek	Nomor Item																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	16
9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15
10	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13
11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
14	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12
15	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
BA	15	11	12	10	11	11	10	10	13	12	10	12	14	15	15	13	13	13	10	10	
JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
PA	1	0,8	0,73	0,67	0,6	0,73	0,67	0,67	0,87	0,8	0,67	0,8	0,93	1	1	0,87	0,87	0,87	0,67	0,67	
16	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10

18	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9
19	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9
20	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9
21	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7
22	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	7
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BB	0	2	2	5	0	2	1	1	2	2	1	5	9	8	4	6	7	8	6	6	
JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
PB	0	0,13	0,13	0,33	0	0,13	0,07	0,07	0,13	0,13	0,07	0,33	0,6	0,53	0,27	0,4	0,47	0,53	0,4	0,4	
D	0,74	0,67	0,6	0,34	0,6	0,6	0,6	0,6	0,74	0,67	0,6	0,47	0,33	0,47	0,73	0,47	0,4	0,34	0,27	0,27	
STATUS	Baik Sekali	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	
JS	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P	0,5	0,43	0,43	0,5	0,37	0,43	0,37	0,37	0,5	0,5	0,37	0,6	0,77	0,77	0,63	0,63	0,67	0,7	0,57	0,5	
STATUS	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

Lampiran 12

Uji Daya Pembeda Tes

Daya pembeda untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$BA = 15$$

$$JA = 15$$

$$BB = 0$$

$$JB = 15$$

Dengan rumus daya pembeda diperoleh:

$$D = \frac{E_A}{J_A} - \frac{E_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$$D = \frac{15}{15} - \frac{0}{15} = 1 - 0 = 1$$

Pemberian interprestasinya:

0,00 – 0,19 = Kurang

0,20 – 0,39 = Cukup

0,40 – 0,69 = Baik

0,70 – 1,00 = Baik Sekali

Dengan demikian hasil uji beda soal nomor 1 berada diantara 0,70-1,00 yang berarti soal nomor 1 tergolong “Baik Sekali”. Dari perhitungan daya pembeda tes dari 20 soal yang diajukan 3 soal memiliki kriteria baik sekali, 12 soal memiliki kriteria baik dan 5 soal memiliki kriteria cukup. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes

No.	Daya Pembeda	Keterangan
1.	0,74	Baik Sekali
2.	0,67	Baik
3.	0,6	Baik
4.	0,34	Cukup
5.	0,6	Baik
6.	0,6	Baik
7.	0,6	Baik
8.	0,6	Baik
9.	0,74	Baik Sekali
10.	0,67	Baik
11.	0,6	Baik
12.	0,47	Baik
13.	0,33	Cukup
14.	0,47	Baik
15.	0,73	Baik Sekali
16.	0,47	Baik
17.	0,4	Baik
18.	0,34	Cukup
19.	0,27	Cukup
20.	0,27	Cukup

Lampiran 13

Perhitungan Indeks Kesukaran

Perhitungan indeks kesukaran soal untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$B = 15$$

$$JS = 30$$

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{15}{30}$$

$$P = 0,5$$

Pemberian interpretasinya:

$$P = 0,00 - 0,30 \quad (\text{SOAL SUKAR})$$

$$P = 0,31 - 0,70 \quad (\text{SOAL CUKUP SUKAR})$$

$$P = 0,71 - 1,00 \quad (\text{SOAL MUDAH})$$

Dengan merujuk pada tingkat kesukaran tes berada pada $P = 31 - 0,70$, dengan demikian soal nomor 1 merupakan soal dengan kriteria sedang. Dari perhitungan indeks kesukaran tes, 2 soal dari 20 soal memiliki kriteria mudah dan

18 soal dari 20 soal memiliki kriteria sedang. Dengan cara yang sama diperoleh indeks kesukaran untuk seluruh soal pada tabel sebagai berikut:

Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Tiap Item Soal

No.	Indeks Kesukaran	Keterangan
1.	0,50	Sedang
2.	0,43	Sedang
3.	0,43	Sedang
4.	0,50	Sedang
5.	0,37	Sedang
6.	0,43	Sedang
7.	0,37	Sedang
8.	0,37	Sedang
9.	0,50	Sedang
10.	0,50	Sedang
11.	0,37	Sedang
12.	0,60	Sedang
13.	0,77	Mudah
14.	0,77	Mudah
15.	0,63	Sedang
16.	0,63	Sedang
17.	0,67	Sedang
18.	0,70	Sedang
19.	0,57	Sedang
20.	0,50	Sedang

Lampiran 14

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X AP I)					
No.	Nama Siswa	Pre Test		Post Test	
		(X1)	(X1) ²	(Y1)	(Y1) ²
1.	Adelia	30	900	75	5625
2.	Aprilia Pratiwi	30	900	70	4900
3.	Cici Saragih	35	1225	80	6400
4.	Cahaya Fuja Sari T	35	1225	70	4900
5.	Desy Ramadani	25	625	60	3600
6.	Desy Wulandary	30	900	85	7225
7.	Donna Manalu	45	2025	75	5625
8.	Ernita A.R Simajuntak	45	2025	80	6400
9.	Fanni Chairani	45	2025	80	6400
10.	Femica Permata D	45	2025	80	6400
11.	Finasyal Situmeang	20	400	55	3025
12.	Fadil Ramadhan	60	3600	85	7225
13.	Grace Simangunsong	20	400	60	3600
14.	Irma Pangaribuan	40	1600	80	6400
15.	Melda Sianturi	65	4225	90	8100
16.	Melva Tambunan	50	2500	85	7225
17.	Natalia Sinta	50	2500	95	9025
18.	Naomi H Pangaribuan	15	225	50	2500
19.	Nelly Nainggolan	70	4900	95	9025
20.	Nenim M Baky	50	2500	75	5625
21.	Nufadillah Sinaga	65	4225	75	5625

22.	Rina A Sitompul	55	3025	90	8100
23.	Rizky Novira	55	3025	100	10000
24.	Santi D Sitompul	25	625	85	7225
25.	Sintia	55	3025	90	8100
26.	Sofia Ranti	25	625	65	4225
27.	Tarna Uli Rumapea	55	3025	75	5625
28.	Titin Kristina	65	4225	90	8100
	Jumlah	1205	58525	2195	177825
	Rata-Rata	43,03		78,39	
	Standard Deviasi	15,71		14,59	
	Varians	246,80		212,86	
	Max	70		100	
	Min	15		50	

UNIMED

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 15

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (X AP II)					
No.	Nama Siswa	Pretest		Post test	
		(X1)	(X1) ²	(Y1)	(Y1) ²
1.	Ade Alma	45	2025	65	4225
2.	Agustina	45	2025	75	5625
3.	Anggita V	50	2500	60	3600
4.	Dea Aprilia	50	2500	70	4900
5.	Dessy Naatalia	45	2025	75	5625
6.	Desy Tresia	20	400	70	4900
7.	Desy Maria	55	3025	80	6400
8.	Deswita	60	3600	85	7225
9.	Dianingsih	25	625	75	5625
10.	Dilla Afriani	45	2025	65	4225
11.	Ema Dinda	55	3025	65	4225
12.	Feni Feriani	25	625	70	4900
13.	Kiki Permatasari	40	1600	65	4225
14.	Larasati	50	2500	65	4225
15.	Lastri Asima	30	900	70	4900
16.	Martha	55	3025	55	3025
17.	Mauli D	30	900	55	3025
18.	Marolia	40	1600	50	2500
19.	M. Zaini	30	900	75	5625
20.	Nia Aprilia	50	2500	50	2500

21.	Nipta Khairun	30	900	65	4225
22.	Olivia V	35	1225	60	3600
23.	Putri Ayu	35	1225	65	4225
24.	Refina Yuni	50	2500	85	7225
25.	Rizky Audyna	40	1600	75	5625
26.	Rasyid Hamdani	40	1600	75	5625
27.	Septiani Novita	50	2500	75	5625
28.	Sri Rahayu	45	2025	55	3025
	Jumlah	1170	51900	1895	130675
	Rata-Rata	41,78		67,67	
	Standard Deviasi	10,55		9,47	
	Varians	111,30		89,68	
	Max	60		85	
	Min	20		50	

UNIMED

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 16

PERHITUNGAN RATA-RATA, STANDARD DEVIASI DAN VARIANS DATA PRETEST DAN POST TES KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

a. Pre-test

Dari data eksperimen diperoleh data-data sebagai berikut:

$$\sum X = 1205 \qquad (\sum X)^2 = 58525 \qquad n = 28$$

Dari data tersebut maka diperoleh:

1. Rata-Rata Hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1205}{28}$$

$$\bar{X} = 43,03$$

2. Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{28(58525) - (1205)^2}{28(28-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1638700 - 1452000}{28(27)}}$$

$$= \sqrt{\frac{186675}{756}}$$

$$= \sqrt{247}$$

$$= 15,71$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Varians } (S^2) &= (SD)^2 \\ &= (15,71)^2 \\ &= 246,80 \end{aligned}$$

b. Post test kelas eksperimen

Dari data eksperimen diperoleh data-data sebagai berikut:

$$Y = 2195 \quad (\sum Y)^2 = 177825 \quad n = 28$$

Dari data tersebut maka diperoleh:

1. Rata-Rata Hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2195}{28}$$

$$\bar{X} = 78,39$$

2. Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{28(177825) - (2195)^2}{28(28-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4979100 - 4818025}{28(27)}}$$

$$= \sqrt{\frac{161075}{756}}$$

$$= \sqrt{213,06}$$

$$= 14,59$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Varians } (S^2) &= (SD)^2 \\ &= (14,59)^2 \\ &= 212,86 \end{aligned}$$

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

a. Pre-test

Dari data kelas kontrol diperoleh data-data sebagai berikut:

$$X = 1170 \qquad (\sum X)^2 = 51900 \qquad n = 28$$

Dari data tersebut maka diperoleh:

1. Rata-Rata Hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1170}{28}$$

$$\bar{X} = 41,78$$

2. Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{28(51900) - (1170)^2}{28(28-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1368900 - 1368900}{28(27)}}$$

$$= \sqrt{\frac{84300}{756}}$$

$$= \sqrt{111,50}$$

$$= 10,55$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Varians (S}^2) &= (\text{SD})^2 \\ &= (10,55)^2 \\ &= 111,33 \end{aligned}$$

b. Post-test

Dari data kelas kontrol diperoleh data-data sebagai berikut:

$$Y = 1895 \quad (\sum Y)^2 = 130675 \quad n = 28$$

Dari data tersebut maka diperoleh:

1. Rata-Rata Hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1895}{28}$$

$$\bar{X} = 67,67$$

2. Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{28(130675) - (1895)^2}{28(28-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3658900 - 3591025}{28(27)}}$$

$$= \sqrt{\frac{67875}{756}}$$

$$= \sqrt{89,78}$$

$$= 9,47$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Varians } (S^2) &= (SD)^2 \\ &= (9,47)^2 \\ &= 89,68 \end{aligned}$$



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 17

UJI NORMALITAS

A. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

1. Pretest Kelas Eksperimen

$$X_i = 1205$$

$$\bar{X} = 43,03$$

$$N = 28$$

$$SD = 15,71$$

Uji Normalitas Pretes Kelas Eksperimen

No.	X_i	F	F_{kum}	Z_i	F (Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1.	15	1	1	-1,78	0.0375	0,035	0,0025
2.	20	2	3	-1,46	0.0703	0,107	0,0367
3.	25	3	6	-1,14	0.1271	0,214	0,0869
4.	30	3	9	-0,82	0.2061	0,321	0,1149
5.	35	2	11	-0,51	0.3050	0,392	0,087
6.	40	1	12	-0,19	0.4246	0,428	0,0034
7.	45	4	16	0,12	0.5478	0,571	0,0232
8.	50	3	19	0,44	0.6700	0,678	0,008
9.	55	4	23	0,76	0.7764	0,821	0,0466
10.	60	1	24	1,08	0.8599	0,857	0,0029

11.	65	3	27	1,39	0.9177	0,964	0,0463
12.	70	1	28	1,71	0.9564	1,000	0,0436
						Lhitung	0,1149
						Ltabel	0,1674
						Ket	Normal

Pengujian normalitas dari data pretest menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun skor siswa dari skor terendah sampai skor tertinggi.
- Mengubah data hasil belajar ke dalam bentuk baku.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{15 - 43,03}{15,71} = \frac{-28,03}{15,71} = -1,78$$

- Dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z, dari nilai -1,78 maka diperoleh 0,0375
- Menghitung proporsi

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{28} = 0,035$$

- Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0375 - 0,035 = 0,0025$

Dari hasil penelitian harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ yang terbesar $L_{hitung} = 0,1149$. Dari daftar uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 28$,

maka diperoleh $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{28}} = \frac{0,886}{5,2915} = 0,1674$. Jadi diperoleh

$L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1149 < 0,1674$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Post test Kelas Eksperimen

$$X_i = 2195$$

$$\bar{X} = 78,39$$

$$N = 28$$

$$SD = 14,59$$

Uji Normalitas Post test Kelas Eksperimen

No.	X_i	F	F_{kum}	Z_i	F (Z_i)	S(Z_i)	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1.	50	1	1	-1,94	0,0262	0,035	0,0088
2.	55	1	2	-1,60	0,0548	0,071	0,0162
3.	60	2	4	-1,26	0,1038	0,142	0,0382
4.	65	1	5	-0,91	0,1814	0,178	0,0034
5.	70	2	7	-0,57	0,2843	0,25	0,0343
6.	75	5	12	-0,23	0,4090	0,428	0,019
7.	80	5	17	0,11	0,5438	0,607	0,0632
8.	85	4	21	0,45	0,6736	0,75	0,0764
9.	90	4	25	0,79	0,7882	0,892	0,1038
10.	95	2	27	1,13	0,8708	0,964	0,0932
11.	100	1	28	1,48	0,9306	1,000	0,0694
						Lhitung	0,1038
						Ltabel	0,1674

	Ket	Normal
--	------------	---------------

Pengujian normalitas dari data post test menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun skor siswa dari skor terendah sampai skor tertinggi.
- Mengubah data hasil belajar ke dalam bentuk baku.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{50 - 78,39}{14,59} = \frac{-28,39}{14,59} = -1,94$$

- Dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z, dari nilai -1,94 maka diperoleh 0,0262
- Menghitung proporsi

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{28} = 0,035$$

- Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0262 - 0,035 = 0,0088$

Dari hasil penelitian harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ yang terbesar $L_{hitung} = 0,1038$. Dari daftar uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 28$,

maka diperoleh $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{28}} = \frac{0,886}{5,2915} = 0,1674$. Jadi diperoleh

$L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1038 < 0,1674$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Normalitas Kelas Kontrol

1. Pretest Kelas Kontrol

$$X_i = 1170$$

$$\bar{X} = 41,78$$

$$N = 28$$

$$SD = 10,55$$

Uji Normalitas Pretes Kelas Kontrol

No.	X_i	F	F_{kum}	Z_i	F (Z_i)	S(Z_i)	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1.	20	1	1	-2,06	0,0197	0,035	0,0153
2.	25	2	3	-1,59	0,0559	0,107	0,0511
3.	30	4	7	-1,11	0,1335	0,25	0,1165
4.	35	2	9	-0,92	0,1788	0,321	0,1422
5.	40	4	13	-0,16	0,4364	0,464	0,0276
6.	45	5	18	0,30	0,6179	0,642	0,0241
7.	50	6	24	0,77	0,7794	0,857	0,0776
8.	55	3	27	1,25	0,8944	0,964	0,0696
9.	60	1	28	1,72	0,9573	1,000	0,0427
						Lhitung	0,1422
						Ltabel	0,1674
						Ket	Normal

Pengujian normalitas dari data pretest menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun skor siswa dari skor terendah sampai skor tertinggi.

b. Mengubah data hasil belajar ke dalam bentuk baku.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{20 - 41,78}{10,55} = \frac{-21,78}{10,55} = -2,064$$

c. Dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z, dari nilai -2,064 maka diperoleh 0,0197

d. Menghitung proporsi

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{28} = 0,035$$

e. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0197 - 0,035 = 0,0153$

Dari hasil penelitian harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ yang terbesar $L_{hitung} = 0,1149$. Dari daftar uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 28$,

maka diperoleh $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{28}} = \frac{0,886}{5,2915} = 0,1674$. Jadi diperoleh

$L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1422 < 0,1674$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Post test Kelas Kontrol

$$X_i = 1895$$

$$\bar{X} = 67,67$$

$$N = 28$$

$$SD = 9,47$$

Uji Normalitas Post test Kelas Eksperimen

No.	X_i	F	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1.	50	2	2	-1,86	0,0314	0,071	0,0396
2.	55	3	5	-1,33	0,0918	0,178	0,0862
3.	60	2	7	-0,80	0,2119	0,25	0,0381

4.	65	7	14	-0,28	0,3897	0,5	0,1103
5.	70	4	18	0,24	0,5948	0,642	0,0472
6.	75	7	25	0,77	0,7794	0,892	0,1126
7.	80	1	26	1,30	0,9032	0,928	0,0248
8.	85	2	28	1,82	0,9656	1,000	0,0344
						Lhitung	0,1126
						Ltabel	0,1674
						Ket	Normal

Pengujian normalitas dari data post test menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun skor siswa dari skor terendah sampai skor tertinggi.
- b. Mengubah data hasil belajar ke dalam bentuk baku.

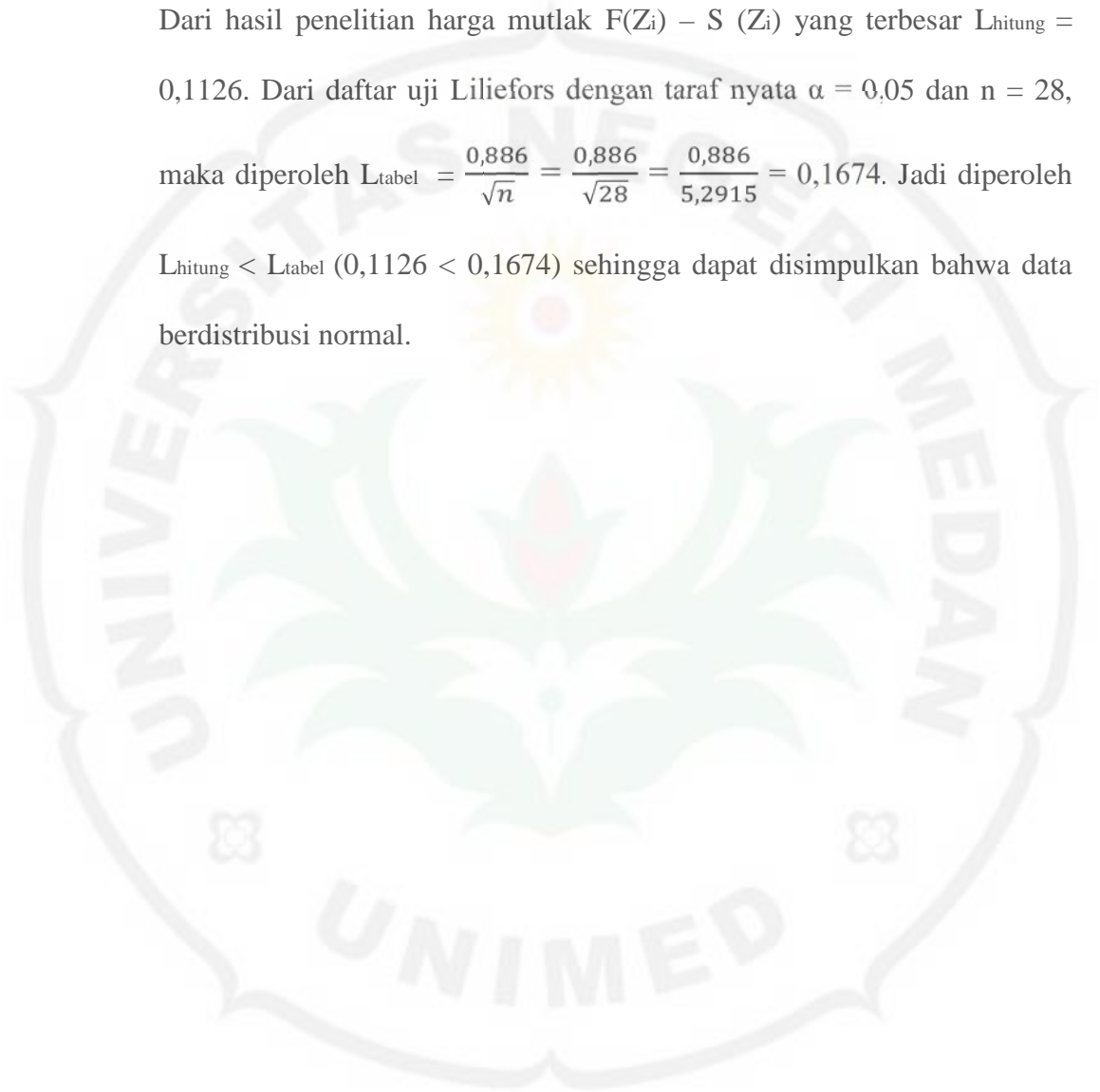
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{50 - 67,67}{9,47} = \frac{-17,67}{9,47} = -1,86$$

- c. Dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z, dari nilai -1,86 maka diperoleh 0,0314
- d. Menghitung proporsi

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{2}{28} = 0,0714$$

- e. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0314 - 0,071 = 0,0396$

Dari hasil penelitian harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ yang terbesar $L_{hitung} = 0,1126$. Dari daftar uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 28$, maka diperoleh $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{28}} = \frac{0,886}{5,2915} = 0,1674$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1126 < 0,1674$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 18

UJI HOMOGENITAS

1. Data Pre Test

- a. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

$$\bar{X} = 41,78 \qquad S_1^2 = 111,30 \qquad N = 28$$

- b. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran TGT.

$$\bar{X} = 43,03 \qquad S_1^2 = 246,80 \qquad N = 28$$

Maka:

$$\begin{aligned} F \text{ hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{246,80}{111,30} \\ &= 2,22 \end{aligned}$$

Harga F didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, $dk_{\text{pembilang}} = (n-1) = (28-1) = 27$, $dk_{\text{penyebut}} = (n-1) = 27$. Untuk $dk_{\text{pembilang}}$ berada diantara $dk = 24$ dan $dk = 30$, sedangkan dk_{penyebut} tepat berada di $dk = 27$. Karena $dk_{\text{pembilang}}$ tidak terdaftar pada distribusi F_{tabel} , maka untuk memperoleh nilai $dk_{\text{pembilang}}$ digunakan interpolasi linear.

$$F_{0,05} (24,27) = 2,63$$

$$F_{0,05} (30,27) = 2,63$$

Interpolasi:

$$\begin{aligned} F_{0,05}(27,27) &= F(24,27) + \frac{27-24}{30-24} [F(30,27) - F(24,27)] \\ &= 2,63 + \frac{3}{6} (2,63) - (2,63) \\ &= 2,63 + 0,5 (0) \\ &= 2,63 \end{aligned}$$

Dengan membandingkan kedua harga tersebut, diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,22 < 2,63$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dari kedua kelas tersebut homogen.

2. Data Posttest

- a. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

$$\bar{X} = 67,67 \qquad S_1^2 = 89,68 \qquad N = 28$$

- b. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran TGT.

$$\bar{X} = 78,39 \qquad S_1^2 = 212,86 \qquad N = 28$$

Maka:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{212,86}{89,68} \\ &= 2,37 \end{aligned}$$

Dengan membandingkan kedua harga tersebut, diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,37 < 2,63$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dari kedua kelas tersebut homogen.

Lampiran 19

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hasil perhitungan data post test siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen : $\bar{X} = 78,39$ $S_1^2 = 212,86$ $n = 28$
2. Kelas kontrol : $\bar{X} = 67,67$ $S_1^2 = 89,68$ $n = 28$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(28-1)(213,06) + (28-1)89,68}{28+28-2}$$

$$S^2 = \frac{27(213,06) + 27(89,68)}{54}$$

$$S^2 = \frac{5752,62 + 2421,36}{54}$$

$$S^2 = \frac{8173,98}{54}$$

$$S^2 = 151,37$$

$$S = \sqrt{151,37}$$

$$S = 12,30$$

Maka :

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{78,39 - 67,67}{12,30 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}} \\ &= \frac{10,72}{12,80 \sqrt{\frac{2}{28}}} \\ &= \frac{10,72}{12,80 (0,26)} \\ &= \frac{10,72}{3,38} \\ &= 3,17 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 =$

54 tidak terdapat pada taraf distribusi t, maka dicari distribusi t dengan interpolasi:

$$t(0,95 ; 40) = 1,68$$

$$t(0,95 ; 60) = 1,67$$

$$t(0,95 ; 54) = \dots?$$

$$\text{maka } t(0,95 ; 54) = 1,68 + \frac{54-40}{60-40} (1,67-1,68)$$

$$= 1,68 + \frac{14}{20} (1,67-1,68)$$

$$= 1,68 + 0,7 (-0,01)$$

$$= 1,68 + (-0,007)$$

$$= 1,673$$

Dari data diatas, maka diperoleh $t_{hitung} = 3,17$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,17 > 1,67$. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan di kelas X AP SMK Swasta Marisi Medan TP.2013/2014.

Lampiran 20

DOKUMEN PENELITIAN

1. Kelas Eksperimen



Gambar : Siswa sedang mengerjakan Pre-Test



Gambar : Siswa membentuk kelompok dan belajar dengan model pembelajaran TGT

2. Kelas Kontrol



Gambar :

Siswa sedang mengerjakan Pre-Test konvensional



Gambar :

Penulis mengajar dengan Metode



Gambar : Siswa sedang mengerjakan Post-Test

UNIMED
UNIVERSITY
THE Character Building UNIVERSITY

Hal : Permohonan Judul Skripsi
Kepada : Ibu Dosen Pembimbing Skripsi
Di
Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Roma Mawarni Arta Siahaan

NIM : 7103141123

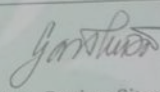
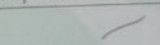
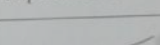
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jenjang Studi : S-1

Jalur : Skripsi

Dengan ini memohon kepada Ibu agar sudi kiranya menyetujui salah satu judul skripsi yang saya ajukan sebagai berikut:

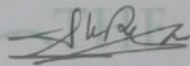
No.	Judul Skripsi	Pilihan Dosen PS
1.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bekerja Sama dengan Kolega dan Pelanggan Kelas X AP SMK Swasta Marisi Medan T.P. 2013/2014	 <u>Dra. Gartima Sitanggang, M.Si</u> Nip.196007051987032002
2.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI AP SMK Swasta Marisi Medan T.P. 2013/2014	 <u>Dra. Gartima Sitanggang, M.Si</u> Nip.196007051987032002
3.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan Kantor Kelas X AP SMK Swasta Marisi Medan T.P. 2013/2014	 <u>Dra. Gartima Sitanggang, M.Si</u> Nip.196007051987032002

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Medan, February 2014

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi Pend.Adm Perkantoran

Hormat Saya,
Pemohon



Drs. Mangarap Sinaga, MS
NIP. 195208151980111001



Roma Mawarni Arta Siahaan
NIM. 7103141123



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Jln. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos NO. 1589 Medan 20221 Telp. (061) 6629573, Fax (061) 6614002

NOTA TUGAS

No. 304/UN.33.75/LL.A0P/2014

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan ini menugaskan saudara :

Nama : Dra. Gartima Sitanggang
NIP : 196007051987032002
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Lektor Kepala

Menjadi Dosen Pembimbing dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Roma Mawarni Arta Siahaan
NIM : 7103141123
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang : S-1

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BEKERJA SAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN KELAS X AP SMK SWASTA MARISI MEDAN T.P 2013/2014."

Demikianlah penugasan ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Pembantu Dekan I,

Drs. H. Thamrin, M.Si
NIP. 19640719 199303 1 003

Medan, February 2014

Ketua Jurusan,

Dr. Arwansyah, M.Si
NIP.19630712 198903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Willem Iskandar Psr V- Kotak Pos No. 3589 Medan 20221 Telp. (061) 6625973, Fax (061) 66240

Nomor : 0583/UN33.7.1/LL/2014 Medan, 27 Maret 2014
Lamp. : -
Hal : Izin mengadakan observasi
untuk penyusunan proposal penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Ka. SMK Swasta Marisi Medan
Di-
Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dengan hormat kami menugaskan Mahasiswa:

Nama : Roma Mawarni Arta Siahaan
NIM : 7103141123
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi/Jenjang Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran / S-1

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan observasi guna penyusunan Proposal Penelitian dengan judul:

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN KELAS X AP DI SMK SWASTA MARISI MEDAN T.P 2013/2014"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan kegiatan tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I,

Drs. Thamrin, M. Si
NIP. 19640719 199303 1 003

THE

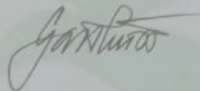
Character Building
UNIVERSITY

PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal Penelitian Diajukan Oleh Roma Mawarni Arta Siahaan
NIM.7103141123, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran, Jenjang S-1, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan

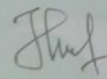
Disetujui Untuk Memperoleh Izin Penelitian

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing Skripsi,



Dra. Gartima Sitanggang, M.Si
NIP.196007051987032002

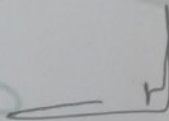
Medan, 2 Juni 2014
Peneliti,



Roma Mawarni Arta Siahaan
NIM.7103141123

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi,



Dr. Arwansyah, M.Si
NIP. 196307121989031002

Ketua Program Studi
Pendidikan Adm.Perkantoran,



Drs. Mangarap Sinaga, MS
NIP. 195208151980111001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Jl. Willem Iskandar Psr V-Kotak Pos No. 1589 Medan 20221 Telp. (061) 6625973 Fax (061) 664002-6613319

Nomor : 709/UN.33.7.5/LL.MDP/2014
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengumpulan Data Penelitian

Kepada : Yth. Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi
Di
Medan

Sehubungan mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan seminar proposal penelitian skripsi, maka dengan hormat kami mohon bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Roma Mawarni Arta Siahaan
N I M : 7103141123
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang : Strata Satu (S-1)

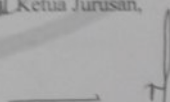
Dalam rangka skripsi dengan judul :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bekerja Sama Dengan Kolega dan Pelanggan SMK Swasta Marisi Medan T.P 2013/2014".

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 2 Juni 2014

Ketua Jurusan,


Dr. Arwansyah, M.Si
NIP.19630712 198903 1 002

THE
Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Willem Iskandar Blok P, No. 1589 Medan 20221 Telp. (061) 6625973, Fax (061) 66240

Nomor : 0862/UN33.7/111/2014
Lamp. : -
Hal : Izin pengambilan data
Proposal Penelitian

Medan, 2 Juni 2014

Kepada : Yth. Sdr. Ka. SMK Swasta Marisi Medan
Di-
Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dengan hormat kami menugaskan Mahasiswa:

Nama : ROMA MAWARNI ARTA SLAHAAN
NIM : 7103141123
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi/Jenjang Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran / S-1

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk pengambilan data penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul:

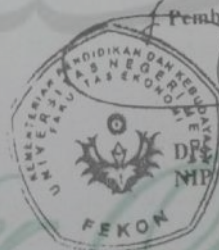
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN SMK SWASTA MARISI MEDAN T.P 2013/2014."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk pengambilan data Proposal Penelitian pada Siswa SMK Swasta Marisi Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I,

Dede Hamrin, M. Si
NIP. 19640719 199303 1 003





YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL
MARISI
SMP - SMA - SMK.BM

JALAN GURU SINUMBA NO. 2 HELVETIA TIMUR
KECAMATAN MEDAN HELVETIA - MEDAN 20124
Telephon : (061) 8451885

Nomor : 849 / SMK.BM / C / 2014
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Dengan hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini benar telah mengadakan Penelitian di SMK.BM Marisi Medan pada :

Tanggal : 3 Juni s/d 9 Juni 2014
Nama : ROMA MAWARNI ARTA SIAHAAN
N I M : 7103141123
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang Studi : Strata Satu (S-1)
Judul Penelitian : *"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN DI SMK SWASTA MARISI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014"*

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 9 Juni 2014

Kepala SMK Marisi Medan

